

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 LINGKUNGAN ALAM	I-1
a. Luas Wilayah	I-1
b. Topografi	I-2
c. Kondisi Geologi dan Geomorfologi	I-2
d. Sumberdaya Lahan	I-3
e. Sumberdaya Hutan.....	I-5
f. Daerah Aliran Sungai (DAS).....	I-13
g. Sumberdaya Air	I-14
h. Iklim	I-16
i. Kualitas Udara	I-21
j. Kualitas Air.....	I-25
k. Energi dan Sumberdaya Mineral	I-31
l. Keanekaragaman Hayati	I-34
BAB 2 LINGKUNGAN BUATAN	II-1
a. Pertanian	II-1
b. Perikanan	II-26
c. Peternakan	II-28
d. Perdagangan	II-30
e. Penambangan	II-31
f. Perkebunan	II-33
g. Persampahan	II-34
BAB 3 LINGKUNGAN SOSIAL.....	III-1
a. Kependudukan	III-1
b. Pendidikan.....	III-6
c. Kesehatan.....	III-11
d. Ketenagakerjaan	III-15
e. Ekonomi.....	III-18

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004	I-2
Tabel 1.2 Perincian luas berdasarkan jenis geologi di DAS Bila	I-3
Tabel 1.3 Pemanfaatan lahan dirinci per kecamatan di Kabupaten Enrekang	I-4
Tabel 1.4 Luas lahan kritis di Kabupaten Enrekang, tahun 2003	I-5
Tabel 1.5 Luas Hutan Dirinci Per Kecamatan dan Klasifikasi Hutan Kritis di Kabupaten Enrekang, 2004	I-6
Tabel 1.6 Banyaknya Proyek Reboisasi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	I-7
Tabel 1.7 Luas Kawasan Hutan Dirinci Menurut Kecamatan dan Fungsinya di Kabupaten Enrekang 2004	I-8
Tabel 1.8 Perkembangan Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Enrekang dari Tahun 1997 – 2004	I-9
Tabel 1.9 Kawasan Hutan Kabupaten Enrekang Berdasarkan Peta Paduserasi	I-10
Tabel 1.10 Sebaran Kawasan Hutan Kabupaten Enrekang Menurut Kecamatan	I-11
Tabel 1.11 Sebaran Kawasan Hutan Kabupaten Enrekang Hasil Perhitungan Digital Peta-peta Lampiran Berita Acara Tata Batas Kawasan Hutan	I-13
Tabel 1.12 Perkembangan Areal Reboisasi Hutan dan Lahan	I-14

Tabel 1.13	Panjang sungai dan cakupan luas DAS di Kabupaten Enrekang	I-14
Tabel 1.14	Potensi sumberdaya air di Kabupaten Enrekang	I-15
Tabel 1.15	Potensi debit aliran sungai di Kabupaten Enrekang	I-16
Tabel 1.16	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Pada Stasiun No. 401 B Menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004	I-17
Tabel 1.17	Banyaknya Curah Hujan dan Hari hujan Pada stasiun No. 400 I Menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004	I-18
Tabel 1.18	Banyaknya Curah Hujan dan Hari hujan Pada stasiun No. 400 A Menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004	I-19
Tabel 1.19	Banyaknya Curah Hujan dan Hari hujan Pada stasiun No. 399 D Menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004	I-20
Tabel 1.20	Hasil analisis kualitas udara di lokasi Kantor Bupati Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-21
Tabel 1.21	Hasil analisis kualitas udara di lokasi TPA Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-22
Tabel 1.22	Hasil analisis kualitas udara di lokasi Pasar Sudu Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-23
Tabel 1.23	Hasil analisis kualitas udara di lokasi Jalan Poros Kabupaten Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-24
Tabel 1.24	Hasil Analisis Kualitas Air Sumur Penduduk Maiwa Kab. Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-26
Tabel 1.25	Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi PDAM Malanne Kab. Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-27

Tabel 1.26	Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi RSUD Enrekang (Sampling: 18 Oktober 2006)	I-28
Tabel 1.27	Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi Sungai Mata Allo Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-29
Tabel 1.28	Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi Sungai Malua Kab. Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-30
Tabel 1.29	Hasil Analisis Kualitas Air Sungai Dekat TPA Kab. Enrekang (Sampling: bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006)	I-31
Tabel 1.30	Beberapa perusahaan dan lokasi pertambangan di Kabupaten Enrekang	I-32
Tabel 1.31	Jenis Fauna yang ditemukan dan dilindungi di Kabupaten Enrekang.....	I-35
Tabel 1.32	Jenis flora yang ditemukan di Kabupaten Enrekang.....	I-36
Tabel 2.1	luas Areal Sawah Irigasi Potensial dan Belum Potensial Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-1
Tabel 2.2	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekwensi Penanaman Tahun 2001 – 2004	II-2
Tabel 2.3	Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan di Kabupaten Enrekang 2001 ~ 2004 (ha)	II-3
Tabel 2.4	Jumlah Alat-Alat Pertanian Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	II-4
Tabel 2.5	Luas Lahan Sawah Pengairan Irigasi Setengah Teknis Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha).....	II-5
Tabel 2.6	Luas Lahan Sawah Pengairan Irigasi Sederhana Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha).....	II-6

Tabel 2.7	Luas Lahan Sawah Irigasi Desa/Non PU Dirinci Menurut Frekwensi Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004	II-7
Tabel 2.8	Luas Lahan Sawah Tadah Hujan dan Pompanisasi Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang.....	II-8
Tabel 2.9	Luas Lahan Kering Menurut Penggunaannya di KAbupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)	II-9
Tabel 2.10	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)	II-10
Tabel 2.11	Luas Lahan/Penyakit Dominan pada Komoditi Tanaman pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Enrekang 2003.....	II-11
Tabel 2.12	Luas Lahan Irigasi Sederhana Dirinci Menurut Kecamatan dan Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang 2004 (ha)	II-12
Tabel 2.13	Luas Lahan Tadah Hujan Dirinci Menurut Kecamatan dan Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang 2004 (Ha).....	II-13
Tabel 2.14	Luas Panen dan Produksi Padi dan Jagung Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-14
Tabel 2.15	Luas panen dan Produksi Kacang Ijo. Kacang Kedele dan Kentang Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-15
Tabel 2.16	Luas Panen dan produksi Kol/Kubis. Petsay/Sawi dan Tomat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-16
Tabel 2.17	Luas Panen Dan Produksi Bawang Merah, Bawang Daun dan Bawang Putih Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004	II-17

Tabel 2.18	Luas Panen dan Produksi Lombok/Cabe. Kacang Merah. dan Terung. Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-18
Tabel 2.19	Luas Panen dan Produksi Buncis, Wortel, dan Kacang Panjang Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-19
Tabel 2.20	Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Jeruk, Langsung, dan Durian Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-20
Tabel 2.21	Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Pepaya, Pisang dan Rambutan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-21
Tabel 2.22	Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Salak, Nenas dan Markisa Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-22
Tabel 2.23	Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Alvokat, dan Mangga Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-23
Tabel 2.24	Luas Potensi Termanfaatkan dan Peluang Pengembangan Pertanian Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-24
Tabel 2.25	Jenis Serangan Hama/Penyakit Dominan pada Komoditi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Enrekang, 2004	II-25
Tabel 2.26	Produksi Perikanan Dirinci Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 1991 ~ 2005 (ton)	II-26
Tabel 2.27	Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkapan Ikan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004	II-27
Tabel 2.28	Populasi Ternak Kecil dan Unggas Dirinci Menurut Ternak Perkecamatan di Kabupaten Enrekang 2004 (Ekor)	II-28

Tabel 2.29	Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Ternak Perkecamatan di Kabupaten Enrekang 2004 (Ekor)	II-29
Tabel 2.30	Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) Yang Diterbitkan Oleh Dinas Perindustrian dan Perekonomian Rakyat Dirinci Perkecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang	II-30
Tabel 2.31	Perkiraan Jenis Bahan Galian Golongan A & B Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang 2004	II-31
Tabel 2.32	Perkiraan Jenis Bahan Galian Golongan C Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang 2004	II-32
Tabel 2.33	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat dirinci Menurut Jenis dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang 2004.....	II-33
Tabel 2.34	Kondisi pelayanan persampahan di Kabupaten Enrekang.....	II-34
Tabel 2.35	Daftar Lokasi TPA dalam Kabupaten Enrekang	II-35
Tabel 2.36	Kondisi Peralatan dan Mobil Pengangkut Sampah.....	II-35
Tabel 2.37	Kondisi Wadah/Fasilitas Persampahan	II-35
Tabel 3.1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Enrekang 2004	III-1
Tabel 3.2	Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Enrekang 2004.....	III-1
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Enrekang 2004.....	III-2
Tabel 3.4	Luas Wilayah, Jumlah desa, Banyaknya Penduduk dan Kepadatannya dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	III-3
Tabel 3.5	Perkembangan Penggunaan Kontraspesi, Di Kabupaten Enrekang, dari Tahun 1997 – 2004.....	III-4

Tabel 3.6	Jumlah Wanita Pernah Kawin dan Rata-rata Anak Lahir Hidup dan Rata-rata Anak Masih Hidup Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Enrekang, 2003	III-5
Tabel 3.7	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-6
Tabel 3.8	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-6
Tabel 3.9	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-7
Tabel 3.10	Banyaknya Murid Putus Sekolah Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2003	III-7
Tabel 3.11	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri dan Swasta dan yang Sederajat dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	III-8
Tabel 3.12	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SLTP dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-9
Tabel 3.13	Banyak Sekolah, Guru dan Murid SD Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-10
Tabel 3.14	Banyak Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004	III-11
Tabel 3.15	Banyaknya Penyakit Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	III-12
Tabel 3.16	Perkembangan Indikator Kesehatan Kab. Enrekang dan Prop. Sul-Sel, 2003	III-13
Tabel 3.17	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2003	III-13
Tabel 3.18	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Sebulan Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit di kabupaten Enrekang, 2003	III-14

Tabel 3.19	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya di Kab. Enrekang, 2003.....	III-14
Tabel 3.20	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang.....	III-15
Tabel 3.21	Perkembangan Angkatan Kerja di Kabupaten Enrekang Tahun 2000 – 2003.....	III-15
Tabel 3.22	Tingkat Pengangguran di Kabupaten Enrekang Tahun 2000 dan 2003	III-16
Tabel 3.23	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004.....	III-16
Tabel 3.24	Penduduk dirinci Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004.....	III-17
Tabel 3.25	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dirinci Menurut Tahapan Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I Alasan Ekonomi di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	III-18
Tabel 3.26	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dirinci Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Enrekang Tahun 2004.....	III-19
Tabel 3.27	PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Kab. Enrekang	III-20
Tabel 3.28	Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Enrekang dari Tahun 2000 – 2003.....	III-20
Tabel 3.29	Pertumbuhan Riil Setiap Sektor di Kabupaten Enrekang Perioda Tahun 2000 – 2003.....	III-21
Tabel 3.30	Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian.....	III-22
Tabel 3.31	Produksi Padi, Palawija, dan Sayur-Sayuran Kab. Enrekang (ton) dari Tahun 2000 – 2003.....	III-23
Tabel 3.32	Produksi Tanaman Perkebunan di Kab. Enrekang (Ton) dari Tahun 2000-2003.....	III-24

Tabel 3.33	Struktur Perekonomian Kabupaten Enrekang Atas Dasar Konstan Tahun 1993.....	III-25
Tabel 3.34	PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Enrekang	III-26

BAB 1

Lingkungan Alam

BAB 1

LINGKUNGAN ALAM

a. Luas Wilayah

Secara geografis Kabupaten Enrekang terletak antara koordinat 3⁰14'36" – 3⁰50'00" Lintang Selatan, dan antara 119⁰40'53" – 120⁰06'33" Bujur Timur dengan luas wilayah 1.786,01 Km persegi. Kabupaten Enrekang dengan ibukota Enrekang terletak ± 235 Km sebelah utara Makassar.

Batas wilayah kabupaten ini adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja,
- Sebelah timur dengan Kabupaten Luwu dan Sidrap,
- Sebelah selatan dengan Kabupaten Sidrap dan;
- Sebelah barat dengan Kabupaten Pinrang.

Secara administratif Kabupaten Enrekang terbagi ke dalam 9 wilayah kecamatan dengan 111 desa/kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Maiwa dengan luas 392,87 km² atau sekitar 22,00 persen dari luas wilayah Kabupaten Enrekang, sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Malua yaitu sebesar 40,36 km² atau hanya sekitar 2,26 persen dari luas total Kabupaten Enrekang

b. Topografi

Kabupaten ini pada umumnya mempunyai wilayah topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47 m - 3.293 m dari permukaan laut serta tidak mempunyai wilayah pantai. Secara umum keadaan topografi wilayah didominasi oleh bukit-bukit/gunung-gunung yaitu sekitar 84,96% dari luas wilayah Kabupaten Enrekang sedangkan yang datar hanya 15,04%.

Tabel. 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Kode	Kecamatan	Luas/ Area	Persentase terhadap Luas Enrekang
10	Maiwa	392,87	22,00
20	Enrekang	291,19	16,30
30	Baraka	285,80	16,00
40	Anggeraja	125,34	7,02
50	Alla	144,09	8,07
60	Bungin	236,84	13,26
70	Cendana	91,01	5,10
80	Curio	178,51	9,99
90	Malua	40,36	2,26
Kabupaten Enrekang		1786,01	100,00

Sumber: Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

c. Kondisi Geologi dan Geomorfologi

Kabupaten Enrekang sebagian besar memiliki relief kasar dan morfologi perbukitan serta pegunungan. Kedua jenis morfologi merupakan lereng curam yang dinyatakan sebagai kawasan hutan lindung namun peka terhadap erosi, tanah longsor dan gerakan massa tanah lainnya. Adapun batuan pembentuk morfologi terdiri dari batuan sedimen, metamorf dan batuan gunung api. Satuan batuan sedimen terdiri dari batu pasir tufaan, batu pasir bersusun andesit, batu lempung dan batu gamping terumbu.

Sedangkan kondisi geologi disepanjang DAS Bila terdiri dari batuan aluvium dan endapan rawa, konglomerat, lava basalt, sedimen laut formasi Toraja, batuan gunung api Latimojong, serpih, napal dan instruksi basalt.

Tabel 1.2. Perincian luas berdasarkan jenis geologi di DAS Bila

No	Jenis Geologi	Ha	%
1	Alluvium dan endapan rawa	35.360	20.71
2	Satuan Batuan Konglomerat	45.983	26.93
3	Satuan Batuan Lava Basalt	11.060	6.48
4	Satuan Batuan Formasi Toraja	12.870	7.54
5	Satuan Batuan G.Api Latimojong	16.520	9.67
6	Satuan Batuan Gamping	11.030	6.46
7	Satuan Batuan Metamorf	7.436	4.36
8	Satuan Batuan Serpih	27.770	16.27
9	Satuan Batuan Napal	2.246	1.32
10	Satuan Batuan Intrusi Basalt.	442	0.26

Sumber: Dinas Tata Ruang Lingk. Hidup Kab.Enrekang, 2005

d. Sumberdaya Lahan

Lahan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kebutuhan masyarakatnya. Lahan akan dapat berpotensi jika di dayagunakan dan diregulasi secara optimal. Berbagai fungsi lahan yang dominan seperti:

- Sumber bahan galian
- Ruang untuk kegiatan manusia
- Tempat hidup flora
- Ruang permukiman penduduk

Tabel 1.3. Pemanfaatan lahan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Luas (Km ²)			Luas (%)
			Dimanfaatkan	Luas Kec.	Blm dimanfaatkan (%)	
1	Maiwa	392.87	117.861	18,91	275.009	23,65
2	Enrekang	291.19	174.714	28,03	116.476	10,01
3	Baraka	285.80	85,74	13,79	200.06	17,20
4	Anggeraja	132.74	39.822	6,30	92,06	7,99
5	Alla	142.04	42.612	6,88	99.428	8,55
6	Bungin	236.84	71.052	11,42	165.788	14,25
7	Cendana	91,01	27.303	4,31	63.707	5,47
8	Curio	180.56	54.168	8,62	126.392	10,86
9	Malua	32,96	9.888	1,58	23.072	1,98
	Jumlah	1.786,01	6.823,16	100	1.162,82	100

Sumber : Rencana Tata Ruang Pengembangan Komoditas Andalan (berorientasi agropolitan) Prov. Sulsel (Kab. Enrekang), 2004 dan BPS Kab. Enrekang, 2003.

Tabel 1.4. Luas lahan kritis di Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

No	Kecamatan	Luas Lahan Kritis		Jumlah
		Dalam Kawasan	Luar Kawasan	
1	Maiwa	960	2.672	3.632
2	Enrekang	2.200	2.600	4.800
3	Baraka	795	6.095	6.890
4	Anggeraja	1.700	1.175	2.875
5	Alla	1.728	1.247	2.975
6	Bungin	800	5.150	5.950
7	Cendana	240	467	707
8	Curio	450	1.689	2.139
9	Malua	50	882	932
	Jumlah	8.923	21.977	30.900

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Enrekang, tahun 2004

e. Sumberdaya Hutan

Kabupaten Enrekang memiliki kekayaan sumberdaya hutan yang relatif kecil dibanding kabupaten lain di Sulawesi Selatan, yakni seluas 87.352 ha atau hanya sebesar 2,7% dari total kawasan hutan Sulawesi Selatan. Namun demikian, kawasan hutan tersebut mempunyai arti penting bagi masyarakat Kabupaten Enrekang dan wilayah-wilayah di sekitarnya, karena di dominasi oleh kawasan lindung yang mempunyai fungsi hidrologis penting seluas 72.755 ha atau sekitar 83,3%.

Tabel. 1.5 Luas Hutan Dirinci Per Kecamatan dan Klasifikasi Hutan Kritis di Kabupaten Enrekang, 2004

No.	Kecamatan	Rumput Alang-Alang	Semak Belukar	Tanaman Gagal	Tanaman Berhasil
1	Maiwa	246,31	1.887,76	-	-
2	Enrekang	2,52	4.338,94	-	-
3	Baraka	143,38	3.086,82	-	-
4	Anggeraja	169,91	984,25	-	-
5	Alla	55,00	110,21	-	-
6	Bungin	-	5.031,95	-	-
7	Cendana	-	-	-	-
8	Curio	43,08	2.466,44	-	-
9	Malua	-	519,60	-	-
Jumlah		660,20	18.425,97	-	-
Tahun 2003		-	23.109	105	295
Tahun 2002		-	23.417	-	300

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004/2005

Tabel. 1.6 Banyaknya Proyek Reboisasi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No.	Kecamatan	Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1	Maiwa	Reboisasi	-	-	-
2	Enrekang	Reboisasi	100	100	-
3	Baraka	Reboisasi	-	-	-
4	Anggeraja	Reboisasi	-	-	-
5	Alla	Reboisasi	650	650	-
6	Bungin	Reboisasi	250	250	-
7	Cendana	Reboisasi	-	-	-
8	Curio	Reboisasi	800	800	-
9	Malua	Reboisasi	-	-	-
Jumlah			1.800	1.800	100
Tahun 2003			400	400	100
Tahun 2002			300	300	100

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004/2005

Tabel. 1.7 Luas Kawasan Hutan Dirinci Menurut Kecamatan dan Fungsinya di Kabupaten Enrekang 2004 (dalam ha)

No	Kecamatan	Luas	Hutan Lindung	Hutan Produksi Biasa	Hutan Produksi Tetap	Hutan Suaka Alam	Hutan Produksi yang komersil
1	Maiwa	8.227	4.558	-	3.669	-	-
2	Enrekang	10.946	10.180	-	766	-	-
3	Baraka	14.974	14.974	-	-	-	-
4	Anggeraja	9.132	7.595	-	1.537	-	-
5	Alla	6.642	3.750	-	2.892	-	-
6	Bungin	26.100	26.001	-	-	-	-
7	Cendana	3.085	2.100	-	985	-	-
8	Curio	6.932	6.932	-	-	-	-
9	Malua	9	9	-	-	-	-
Jumlah		85.948	76.099	-	9.849	-	-

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004/2005

Tabel. 1.8 Perkembangan Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Enrekang dari Tahun 1997 - 2004

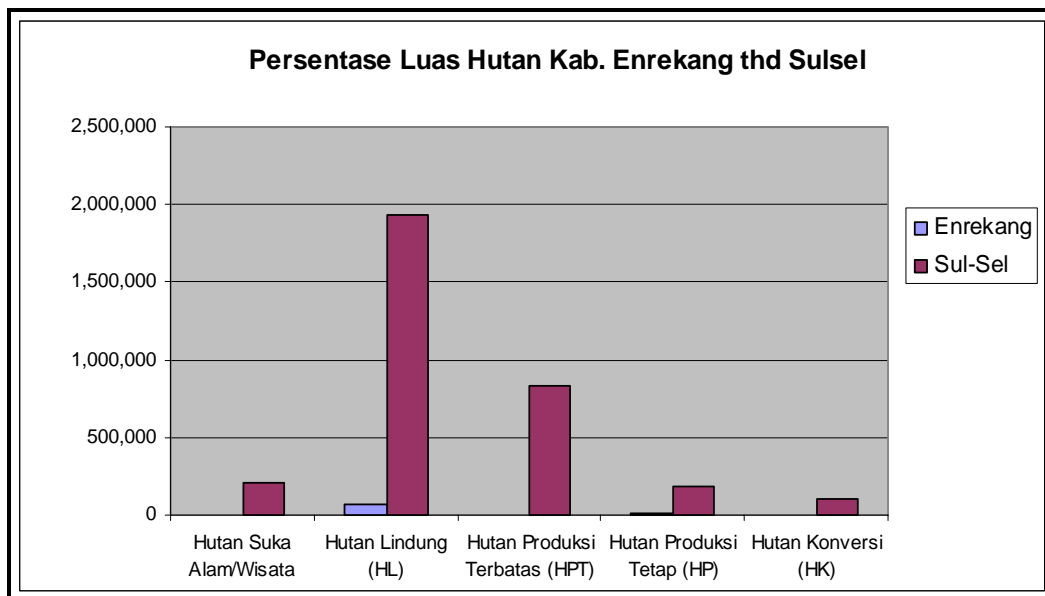
No.	Tahun	Luas	Hutan Lindung	Hutan Produksi Biasa	Hutan Produksi Tetap	Hutan Suaka Alam	Hutan Produksi yang komersil
1	2004	85.948	76.099	-	9.849	-	-
2	2003	87.352	72.755	14.597	-	-	-
3	2002	87.352	72.755	14.597	-	-	-
4	2001	87.352	72.755	14.597	-	-	-
5	2000	87.352	72.755	14.597	-	-	-
6	1999	90.150	83.225	6.925	-	-	-
7	1998	90.150	83.225	6.925	-	-	-
8	1997	90.150	83.225	6.925	-	-	-

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004

Tabel. 1.9 Kawasan Hutan Kabupaten Enrekang Berdasarkan Peta Paduserasi

No	Tata Guna Hutan	Luas (Ha) dan Persentase terhadap Luas Hutan Sul-Sel (%)		
		Enrekang	Sul-Sel	(%)
1	Hutan Suka Alam/Wisata	-	208.301	0
2	Hutan Lindung (HL)	72.755	1.928.597	3,8
3	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	-	828.255	0
4	Hutan Produksi Tetap (HP)	14.597	186.666	7,8
5	Hutan Konversi (HK)	-	102.073	0
Jumlah		87.352	3.253.892	2,7

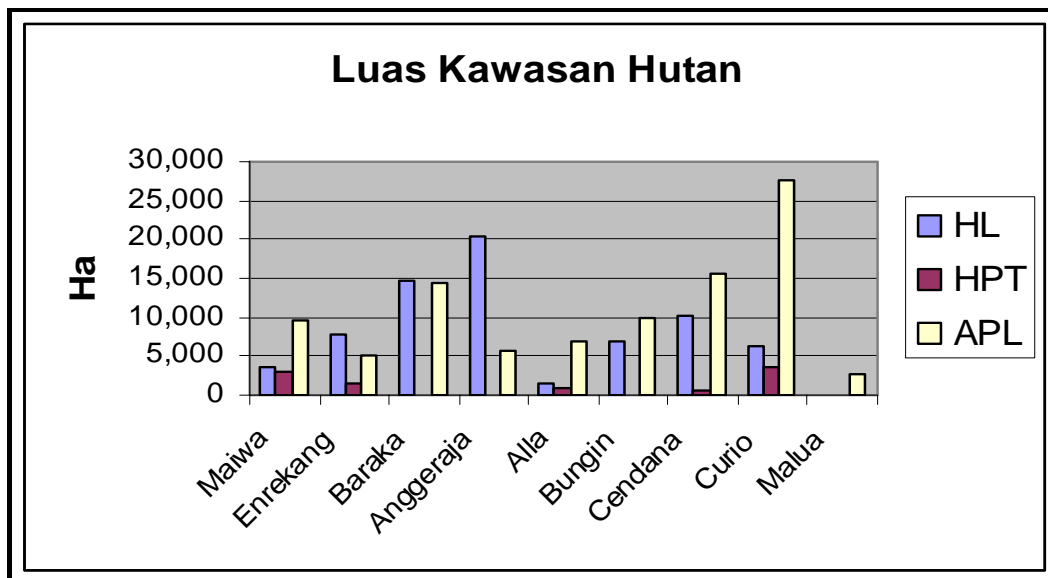
Sumber :Master Plan Rehabilitas hutan dan Lahan (RHL) Kabupaten Enrekang, Tahun 2004



Tabel. 1.11 Sebaran Kawasan Hutan Kabupaten Enrekang Hasil Perhitungan Digital Peta-peta Lampiran Berita Acara Tata Batas Kawasan Hutan.

No	Kecamatan	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya (ha)			Jumlah (Ha)
		HL	HPT	APL	
1	Maiwa	3.536	2.899	9.574	16.009
2	Enrekang	7.817	1.557	5.186	14.560
3	Baraka	14.719	0	14.531	29.250
4	Anggeraja	20.419	0	5.840	26.259
5	Alla	1.596	1.009	6.787	9.392
6	Bungin	6.813	0	9.941	16.754
7	Cendana	10.335	745	15.666	26.746
8	Curio	6.412	3.647	27.630	37.689
9	Malua	70	0	2.841	2.911
Jumlah		71.717	9.857	97.996	179.570

Sumber :Master Plan Rehabilitas hutan dan Lahan (RHL) Kabupaten Enrekang, Tahun 2004



Tabel. 1.12 Perkembangan Areal Reboisasi dan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

No	Tahun	Reboisasi (Ha)	RHL (Ha)	Jumlah
1	2001	300	-	300
2	2002	200	-	200
3	2003	100	314	414
4	2004	100	2025	2125
	Jumlah	700	2339	2539

f. Daerah Aliran Sungai (DAS)

Di Kabupaten Enrekang memiliki 4 (empat) sub DAS yaitu:

1. DAS Mata Allo

Catchments area DAS Mata Allo berhulu di gugusan pegunungan Toraja bagian selatan meliputi Buttu Damai (1.541 m dpl), Buttu Benteng Alla (1.562 m) dan Buttu Kandeang Manuk (1.004 m). Sub DAS Mata Allo mencakup Salu Kidang dan Salu Dolok. Panjang sungai diperkirakan 65 Km. Hilir Mata Allo di wilayah tontonan pertemuan dengan Sungai Malua.

2. DAS Malua

Hulu sub DAS Malua adalah gugusan deretan pegunungan Latimojong sebelah Utara yaitu Buttu Sinaji (2.349 m) dari permukaan laut terletak sebelah barat dalam wilayah Kabupaten Luwu (Bastem) dan Tana Toraja (Mangkendek). Luas cakupan sekitar 32.612 ha dengan panjang sungai utama diperkirakan sekitar 97 km termasuk Sungai Pasui.

3. DAS Saddang

Sub DAS Saddang termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Enrekang, dengan hulu di pegunungan Toraja bagian selatan (Bongga Karadeng) dan sebelah Barat meliputi Buttu Rea (1.574 m), Buttu Kau (1.007 m). Sedangkan sebelah Timur adalah Buttu Paladang (1.611 m) dan Buttu

Padamarang (1.774 m). Hilir Sub DAS Saddang adalah pertemuan sungai Mamasa dan sungai Mata Allo di wilayah Kabupaten Enrekang.

4. DAS Bila

Sub DAS Bila terletak wilayah kecamatan Maiwa hingga ke perbatasan dengan kabupaten Pinrang dan Sidenreng Rappang. Hulu DAS Bila berada pada pegunungan Samaurang (1.3468 m), Buttu Setang (1.340 m) dan Buttu Dejang membentuk sungai-sungai kecil dan masuk ke Sungai Cenrana.

Tabel 1.13. Panjang sungai dan cakupan luas DAS di Kabupaten Enrekang.

Sub DAS	Luas cakupan DAS (Ha)	Panjang sungai utama (Km)	Lokasi
1. Mata Allo	35.211	± 65	Kec. Alla, Anggeraja
2. Malua	39.366	± 97	Kec. Baraka, Anggeraja
3. Saddang	39.107	± 85	Kec. Alla, Anggeraja
4. Bila /Bulu' Cenrana	68.609	± 147	Maiwa
Jumlah	182.293	± 394	

Sumber : Rencana Tata Ruang Pengembangan Komoditas Andalan (berorientasi agropolitan) Prov. Sulsel (Kab. Enrekang), 2004 dan BPS Kab. Enrekang, 2003.

g. Sumberdaya Air

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Enrekang berupa deretan perbukitan dan pegunungan yang sangat berpotensi terhadap ketersediaan sumberdaya air berupa sungai, rawa, air tanah permukaan dan air mataair. Beberapa sungai yang mengalir di Kabupaten Enrekang berpotensi untuk perusahaan daerah air mineral

seperti: sungai Bala Bai di kecamatan Maiwa, sungai Tabang di kecamatan Curio serta beberapa mata air yang terdapat di Kabupaten Enrekang.

Tabel 1.14. Potensi sumberdaya air di Kabupaten Enrekang

No	Kegiatan	Sumber Air	Potensi
A. Pembangunan PLTA			
1	PLTA Batu	Sungai Saddang	Kapasistas 315 MW
2	PLTA Buntu Batu	Sungai Mata Allo	Kapasistas 100 MW
3	PLTA Paleleng	Sungai Mamasa	Kapasistas 113 MW
4	PLTA Jalikko	Sungai Mamasa	Kapasistas 50 MW
5	PLTA Leon	Sungai Mata Allo	Kapasistas 42 MW
6	PLTA Alla	Sungai Mata Allo	Kapasistas 23 MW
B. Pembangunan PLTA Mini Hidro			
1	PLTMH Bungin	Sungai Narran	Potensi 286,90 KW
2	PLTMH Palembang	Sungai Bungin	Potensi 13,24 KW
3	PLTMH TL. Rilau	Sungai TL Rilau	Potensi 96,14 KW
4	PLTMH TL. Rilau	Sungai TL Rilau	Potensi 61,80 KW
5	PLTMH Tanete	Sungai Bala Bai	Potensi 24,72 KW
6	PLTMH Datta	Sungai Datte	Potensi 7,89 KW
7	PLTMH Leon	Sungai Leon	Potensi 98,10 KW
8	PLTMH Sarang	Sungai Pasui	Potensi 63,18 KW
9	PLTMH Ta'colo	Sungai Pasui	Potensi 2,21 KW
10	PLTMH Bau'	Sungai Pasui	Potensi 8,2 KW
11	PLTMH Kalacciri	Sungai Malua	Potensi 89,27 KW
12	PLTMH Bongsa	Sungai Malua	Potensi 82,40 KW

Sumber: Potensi Bahan Tambang Unggulan Kabupaten Enrekang, Distamb. Kabupaten Enrekang, 2005

Sedangkan untuk kebutuhan sumber air permukaan bagi penduduk Kabupaten Enrekang, sangat potensial yaitu sungai Bulu Cenrana, Sungai Merah, Sungai Mata Allo, dan Sungai Malua dengan debit 67 ~ 220 m³/det., yang diperkirakan tidak

akan kering sepanjang tahun. Disamping itu potensi sumber air di daerah ini sangat potensial untuk pembangkit listrik tenaga air dengan kecepatan aliran 15 ~ 25 m/detik yang mampu menggerakkan dengan turbin.

Tabel 1.15. Potensi debit aliran sungai di Kabupaten Enrekang

No	DAS	Debit (m ³ /detik)
1	Sungai Bulu Cenrana	220
2	Sungai Mata Allo	185
3	Sungai Pasui	33,25
4	Sungai Merah	67
5	Sungai Malua	112

Sumber : Rencana Tata Ruang Pengembangan Komoditas Andalan (berorientasi agropolitan) Prov. Sulsel (Kab. Enrekang), 2004 dan BPS Kab. Enrekang, 2003.

h. Iklim

Pada umumnya wilayah Kabupaten Enrekang memiliki iklim tropis, dengan rata-rata curah hujan sekitar 4.380,75 mm/tahun. Bulan Nopember sampai dengan Maret merupakan musim hujan sedangkan pada bulan Mei hingga bulan Oktober sebagai musim kemarau. Suhu udara pada umumnya di dataran tinggi rata-rata 15⁰C ~ 18⁰C dan dataran rendah rata-rata mencapai 18⁰C ~ 27⁰C.

Tabel. 1.16 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Pada Stasiun No. 401 B Menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004

No	Bulan	2002		2003		2004	
		Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	19	264	-	-	12	251
2	Februari	8	12	-	-	9	132
3	Maret	33	199	11	164	-	-
4	April	17	206	12	215	-	-
5	Mei	14	333	10	255	-	-
6	Juni	16	240	-	-	7	84
7	Juli	7	38	13	301	-	-
8	Agustus	6	27	8	153	-	-
9	September	4	10	6	181	-	-
10	Oktober	4	15	3	107	-	-
11	Nopember	1	20	7	93	-	-
12	Desember	8	46	12	456	-	-
JUMLAH		137	1.410	82	1.925	28	467

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, Tahun 2004/2005

Tabel. 1.17 Banyaknya Curah Hujan dan Hari hujan Pada stasiun No. 400 I Menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tahun 2002 - 2004

No	Bulan	2002		2003		2004	
		Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	13	340	10	238	22	264
2	Februari	10	202	11	276	18	142
3	Maret	19	286	14	355	15	161
4	April	16	513	18	269	26	277
5	Mei	8	371	12	222	-	-
6	Juni	10	92	11	117	18	88
7	Juli	3	21	14	78	-	-
8	Agustus	-	-	17	103	-	-
9	September	3	11	7	51	-	-
10	Oktober	2	7	8	77	4	10
11	Nopember	4	229	14	260	-	-
12	Desember	16	538	24	488	-	-
JUMLAH		104	2.610	160	2.534	103	942

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, Tahun 2004/2005

Tabel. 1.18 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Pada Stasiun No. 400 A Menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tahun 2002 - 2004

No	Bulan	2002		2003		2004	
		Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	19	181	16	175	-	-
2	Februari	4	31	13	126	3	74
3	Maret	16	161	9	155	6	233
4	April	17	243	10	622	-	-
5	Mei	12	236	6	159	-	-
6	Juni	12	133	6	60	-	-
7	Juli	-	-	5	34	7	112
8	Agustus	-	-	1	8	-	-
9	September	-	-	3	58	-	-
10	Oktober	4	230	7	113	-	-
11	Nopember	6	50	7	96	-	-
12	Desember	9	53	10	259	-	-
JUMLAH		99	1.318	93	1.865	16	419

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, Tahun 2004/2005

Tabel. 1.19 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Pada Stasiun No. 399 D Menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang tahun 2002 – 2004

No	Bulan	2002		2003		2004	
		Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	13	191	10	68	10	78
2	Februari	6	64	10	91	10	149
3	Maret	15	218	5	151	13	125
4	April	9	160	9	226	13	223
5	Mei	6	82	4	35	-	-
6	Juni	8	90	3	13	5	67
7	Juli	-	-	Rusak	-	4	42
8	Agustus	-	-	3	39	-	-
9	September	4	35	3	16	5	110
10	Oktober	1	115	12	176	1	12
11	Nopember	8	63	10	91	6	125
12	Desember	7	79	14	155	10	172
JUMLAH		77	1.097	83	1.061	77	1.103

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, Tahun 2004/2005

i. Kualitas Udara

Pengamatan kualitas udara dilakukan di 4 (empat) lokasi yaitu Kantor Bupati Enrekang, TPA Maiwa, pasar Sudu dan jalan poros Kabupaten Enrekang. Parameter kualitas udara akan diamati adalah kandungan partikel debu dan gas-gas di udara (CO, NO₂ dan SO₂).

Data hasil pengukuran kualitas udara selanjutnya dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional berdasarkan PP. No.14 Tahun 2003 tentang Pengelolaan, Pengendalian, Pencemaran Air, Udara, Penetapan Baku Mutu Limbah Cair, Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi serta Baku Tingkat Gangguan Kegiatan yang Beroperasi di Propinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 1.20. Hasil analisis kualitas udara di lokasi Kantor Bupati Enrekang
Sampling : Bulan Oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	satuan	Lokasi Ktr Bupati		Baku Mutu Kep Gub.Sul-Sel No.14 Th.2003.
			Okt 2005	18 Okt 2006	
1	Suhu	⁰ C	30,1	31,2	Normal
2	Total debu	µg/Nm ³	168	116	230
3	Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm ³	905	452	10.000
4	Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/Nm ³	85,8	67,6	360
5	Oksida Nitrogen (NO _x)	µg/Nm ³	2,8	5,21	150
6	Timbal (Pb)	µg/Nm ³	tt	tt	-
7	Bising	dBA	51 ~ 76	62 ~ 69	70 ¹⁾
8	Kelembaban	%H	64 ~ 66	48 ~ 50	-
9	Kecepatan Angin	m/det	1 ~ 3,2	2,2 ~ 3,6	-

Catatan: ¹⁾ KepMen LH N0.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

Tabel 1.21. Hasil analisis kualitas udara di lokasi TPA Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	satuan	Lokasi TPA Kab.Enrekang		Baku Mutu Kep. Gub. Sul Sel No. 14 Th 2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
1	Suhu	°C	30,8	29,8	Normal
2	Total debu	µg/Nm ³	169	86	230
3	Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm ³	960,5	339	10.000
4	Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/Nm ³	106,6	54,6	360
5	Oksida Nitrogen (NO _x)	µg/Nm ³	3,5	1,86	150
6	Timbal (Pb)	µg/Nm ³	tt	tt	
7	Bising	dBA	53 ~ 77	51 ~ 59	70 ^{*)}
8	Kelembaban	%H	67 ~ 69	53 ~ 55	-
9	Kecepatan Angin	m/det	0,8 ~ 3,2	0,9 ~ 2,4	-

Catatan: ^{*)} KepMen LH N0.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

Tabel 1. 22. Hasil analisis kualitas udara di lokasi Pasar Sudu Kecamatan Alla
Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006.

No	Parameter	satuan	Lokasi Pasar Sudu		Baku Mutu Kep. Gub. Sulsel No. 14 Th 2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
1	Suhu	°C	30,7	30,4	Normal
2	Total debu	µg/Nm ³	186	98	230
3	Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm ³	1017	452	10.000
4	Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/Nm ³	93,6	62,4	365
5	Oksida Nitrogen (NO _x)	µg/Nm ³	4,2	5,21	150
6	Timbal (Pb)	µg/Nm ³	tt	tt	
7	Bising	dBA	54 ~ 78	56 ~ 64	70 ^{*)}
8	Kelembaban	%H	67 ~ 69	50 ~ 52	-
9	Kecepatan Angin	m/det	1,1 ~ 3,2	1,2 ~ 2,6	-

Catatan: ^{*)} KepMen LH N0.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

Tabel 1.23. Hasil analisis kualitas udara di lokasi Jalan Poros Kab. Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006.

No	Parameter	satuan	Lokasi Jln Poros		Baku Mutu Kep. Gub. Sulsel No. 14 Th 2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
1	Suhu	°C	30,8	30,1	Normal
2	Total debu	µg/Nm ³	169	96	230
3	Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm ³	960,5	452	10.000
4	Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/Nm ³	106,6	59,8	365
5	Oksida Nitrogen (NO _x)	µg/Nm ³	3,5	4,65	150
6	Timbal (Pb)	µg/Nm ³	tt	tt	-
7	Bising	dBA	53 ~ 77	62 ~ 68	70 ^{*)}
8	Kelembaban	%H	67 ~ 69	52 ~ 54	-
9	Kecepatan Angin	m/det	0,8 ~ 3,2	0,9 ~ 2,4	-

Catatan: ^{*)} KepMen LH N0.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

j. Kualitas Air

Pengamatan kualitas air dilakukan melalui pengukuran langsung di lapangan dan pengambilan sampel air di beberapa lokasi yang diperkirakan berpengaruh terhadap berbagai kepentingan dan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan anggapan bahwa lokasi tersebut merupakan pengaliran air yang berasal dari tangkapan air. Kemudian sampel tersebut dianalisis di Laboratorium untuk penelitian lebih lanjut. Pengamatan dilakukan di lima (5) lokasi, yaitu: sumur penduduk di Kecamatan. Maiwa, PDAM Malanne, Sungai Mata Allo, Sungai Malua dan Sungai dekat TPA Maiwa Kab. Enrekang.

Hasil analisis kualitas air disajikan mulai Tabel 1.24 sampai pada Tabel 1.29. secara umum menggambarkan bahwa kualitas air yang dianalisis masih dalam batas toleransi menurut kriteria standar Baku Mutu Air Kelas II KepGub. No.14 Th 2003.

Tabel 1.24. Hasil Analisis Kualitas Air Sumur Penduduk Maiwa Kab. Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi Air Sumur Penduduk		Kriteria Mutu Air Kelas II Kep. Gub Sul-Sel No. 14/2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
A	FISIK				
1	Bau	°	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
2	Suhu	°C	29,2	28,2	Deviasi $\pm 3^{\circ}\text{C}$
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	56,4	78,9	1500
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	6,3	12,1	50
5	Kekeruhan	NTU	4,7	7,0	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,113	0,158	-
7	Warna	TCU	17,8	34,2	-
B	KIMIA				
1	pH	-	6,88	6,58	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,117	0,109	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	90,73	28,63	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	73,97	26,65	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	148,21	25,67	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	-	6,60	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,015	0,026	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,014	0,032	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,126	0,093	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,094	0,463	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	15,29	4,078	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,38	6,87	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	3,39	3,04	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	9,97	9,97	< 25
C	MIKROBIOLOGI				
1	Total Coliform (TC)	sel/100ml	120	120	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml	9	14	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

Tabel 1.25. Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi PDAM Malanne Kab. Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi PDAM Malanne		Kriteria Mutu Air Kelas II Kep. Gub Sul-Sel No. 14/2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
A	FISIK				
1	Bau	°	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
2	Suhu	°C	29,2	28,2	Deviasi $\pm 3^{\circ}\text{C}$
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	51,1	56,1	1500
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	2,1	2,2	50
5	Kekeruhan	NTU	1,4	1,3	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,104	0,112	-
7	Warna	TCU	5,3	5,7	-
B	KIMIA				
1	pH	-	6,94	6,98	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,085	0,090	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	23,91	23,12	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	18,24	20,92	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	23,10	15,77	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	-	5,50	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,013	0,009	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,010	0,023	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,104	0,109	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,076	0,187	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	2,69	1,153	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,73	6,98	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	2,62	1,91	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	9,86	7,55	< 25
C	MIKROBIOLOGI				
1	Total Coliform (TC)	sel/100ml	110	20	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml	9	0	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

Tabel 1.26. Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi RSU Enrekang
 Sampling : 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi RSU Enrekang 18 Okt 2006	Kriteria Mutu Air Kelas II Kep. Gub Sul-Sel No. 14/Th 2003
A	FISIK			
1	Bau	°	Tidak berbau	Tidak berbau
2	Suhu	°C	29,7	Deviasi 3
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	73,9	1000
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	1,6	50
5	Kekeruhan	NTU	1,0	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,148	-
7	Warna	TCU	5,3	-
B	KIMIA			
1	pH	-	6,92	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,096	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	22,24	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	19,60	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	14,67	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	4,40	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,019	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,026	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,095	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,192	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	0,910	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,92	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	2,83	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	8,06	< 25
C	MIKROBIOLOGI			
1	Total Coliform (TC)	mg/L	110	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml sel/100ml	12	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

Tabel 1.27. Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi Sungai Mata Allo Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sungai Mata Allo		Kriteria Mutu Air Kelas II Kep. Gub Sul-Sel No. 14/2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
A	FISIK				
1	Bau	°	Tdk berbau	Tdk berbau	Tdk berbau
2	Suhu	°C	29,7	29,8	Deviasi $\pm 3^{\circ}\text{C}$
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	137,2	76,1	1500
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	110,0	5,0	50
5	Kekeruhan	NTU	77,2	3,1	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,294	0,152	-
7	Warna	TCU	312,0	18,0	-
B	KIMIA				
1	pH	-	6,83	7,06	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,288	0,179	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	84,37	26,65	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	67,24	21,80	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	326,8	16,14	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	-	6,60	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,015	0,013	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,012	0,015	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,118	0,089	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,064	0,197	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	7,17	1,274	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,63	6,97	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	3,76	2,48	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	9,82	9,23	< 25
C	MIKROBIOLOGI				
1	Total Coliform (TC)	sel/100ml	170	130	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml	15	14	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

Tabel 1.28. Hasil Analisis Kualitas Air di lokasi Sungai Malua Kab. Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sungai Malua		Kriteria Mutu Air Kelas II Kep.Gub Sul-Sel No. 14/2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
A	FISIK				
1	Bau	°	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
2	Suhu	°C	29,4	29,5	Deviasi $\pm 3^{\circ}\text{C}$
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	57,2	83,9	1500
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	46,0	5,0	50
5	Kekeruhan	NTU	39,2	3,1	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,114	0,168	-
7	Warna	TCU	117,2	16,3	-
B	KIMIA				
1	pH	-	6,96	7,17	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,205	0,083	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	27,99	20,04	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	18,76	19,60	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	35,46	15,04	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	-	5,50	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,012	0,017	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,009	0,026	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,111	0,116	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,097	0,311	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	5,36	0,971	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,79	6,87	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	2,69	1,75	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	9,81	8,44	< 25
C	MIKROBIOLOGI				
1	Total Coliform (TC)	sel/100ml	80	80	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml	7	10	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

Tabel 1.29. Hasil Analisis Kualitas Air Sungai Dekat TPA Kab. Enrekang
 Sampling : Bulan oktober 2005 dan 18 Oktober 2006

No	Parameter	Satuan	Lokasi Sungai dekat TPA		Kriteria Mutu Air Kelas II Kep.Gub Sul-Sel No. 14/2003
			Okt 2005	18 Okt 2006	
A	FISIK				
1	Bau	°	Tidak berbau	Tidak berbau	Tidak berbau
2	Suhu	°C	30,3	30,1	Deviasi $\pm 3^{\circ}\text{C}$
3	Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	56,6	104,6	1500
4	Padatan tersuspensi (TSS)	mg/L	15,0	9,0	50
5	Kekeruhan	NTU	9,8	5,7	-
6	Hantaran Listrik	ms/cm	0,113	0,209	-
7	Warna	TCU	41,7	31,3	-
B	KIMIA				
1	pH	-	6,84	7,23	6 – 8,5
2	Besi (Fe)	mg/L	0,576	0,506	-
3	Kalsium (Ca)	mg/L	20,51	29,95	-
4	Magnesium (Mg)	mg/L	17,25	24,44	-
5	Klorida (Cl)	mg/L	26,39	22,37	-
6	CO ₂ bebas	mg/L	-	4,40	-
7	Nitrogen Ammonia (N-NH ₃)	mg/L	0,029	0,019	-
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/L	0,015	0,030	0,06
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/L	0,117	0,118	10
10	Fosfat (PO ₄)	mg/L	0,113	0,297	0,2
11	Sulfat (SO ₄)	mg/L	3,162	0,849	-
12	Sulfida (S ⁻)	mg/L	tt	tt	0,002
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	6,48	6,92	> 4
14	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	mg/L	5,21	2,83	< 3
15	Kebutuhan Oksigen Kimia (COD)	mg/L	11,98	9,78	< 25
C	MIKROBIOLOGI				
1	Total Coliform (TC)	sel/100ml	190	160	5000
2	Fecal Coliform (FC)	sel/100ml	16	19	1000

Catatan: kualitas air pada lokasi tersebut di atas memenuhi persyaratan mutu air kelas II berdasarkan KepGub Sulsel No.14/2003

k. Energi dan Sumberdaya Mineral

Kegiatan penambangan yang terdapat di Kabupaten Enrekang adalah kegiatan penambangan golongan C dengan jumlah pengusaha tambang pada tahun 2003 adalah 22 yang tersebar pada beberapa kecamatan. Pada umumnya perusahaan tambang tersebut mengelola jenis bahan galian pasir dan kerikil.

Kerusakan lingkungan yang diperkirakan akan timbul dari kegiatan penambangan pasir dan kerikil adalah degradasi dasar sungai, erosi tebing sungai.

Penambangan pasir dan kerikil di badan sungai secara tidak terkendali dapat menimbulkan kerusakan lingkungan sungai berupa pengaliran air secara tidak terkendali dan meningkatnya laju erosi tebing sungai yang merusak prasarana yang telah dibangun pada sisi badan sungai.

Tabel 1.30. Beberapa perusahaan dan lokasi pertambangan di Kabupaten Enrekang.

No	Perusahaan/Individu	Lokasi	Luas (ha)	Material/Jenis Izin
1	PT. Energy Equity Sengkang	Maiwa	1.403,23	Gas Alam/Eksplorasi
2	PT. Mas Mindo Dwi Area	G.Latimojong/Baraka	7.170	Emas/Eksplorasi
3	CV. Cendra	Baba/Cendana	1,80	Sirtu/Eksplorasi
4	Usaha Tarjono	Sudu/Alla	2,0	Th.Timbunan/Eksplorasi
5	Usaha Pulibu	Cendana/Cendana	1,0	Sirtu/Eksplorasi
6	Klp. Usaha Tambang	Pebu/Alla	0,83	Marmar/Eksplorasi
7	CV. Usaha Maju	Pinang/Enrekang	1,82	Sirtu/Eksplorasi
8	Koperasi Cassava	Komp.PTUK/Maiwa	1,0	Sirtu/Eksplorasi
9	Koperasi sinar Bakti	Londa/Enrekang	1,0	Sirtu/Eksplorasi
10	CV. Nurani Indah	Pudukku/Cendana	3,0	Sirtu/Eksplorasi
11	CV. Insan Jaya	Saruran/Anggeraja	0,70	Sirtu/Eksplorasi
12	Yayasan Almuhajirin	Kabere/Cendana	2,0	Sirtu/Eksplorasi
13	Mushar Latanro	Penja/Enrekang	1,50	Sirtu/Eksplorasi
14	Ir. Samsu	Massemba/Enrk.	1,82	Batu kali/Eksplorasi
15	CV. Berkah	Pudukku/Cendana	4,50	Sirtu/Eksplorasi
16	CV. Mubarak Utama	Batili/Enrekang	0,86	Batu kali/Eksplorasi
17	PT. Luwu Jaya Persada	Pekalobean/Anggeraja	100	Marmar/Eksplorasi
18	Sudana Pedebar	Baoko/Alla	1,62	Th. Timbunan/Eksplorasi
19	PT. Bowong Cindea Perkasa	Lakawan/Anggeraja	100	Marmar/Eksplorasi
20	PT. Karya Pare Sejahtera	Batumila/Maiwa	3,56	Batu Pecah/Pengolahan
21	Pida	Malauwe/Enrekang	0,40	Bt.gunung/Ekplorasi
22	Muh.Ali Hidayat	Malauwe/Enrekang	0,62	Bt.gunung/Ekplorasi

Catatan: Kontrak Karya PT. Newmont Pasific Nusantara untuk tambang emas wilayah Mamasa-Enrekang-Tator dan Luwu (sementara memohon Surat Prinsip Aplikasi).

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Enrekang, 2004

Potensi sumberdaya mineral lainnya yang masih tersebar hampir seluruh wilayah Kabupaten Enrekang seperti:

1. Minyak Bumi

Rembesan minyak terdapat di daerah Batu Ke'de, bersifat aktif, minyak keluar bersama air. Daerah Membura (Desa Cemba) dan Grege terletak pada tebing sungai.

2. Batubara

Endapan batubara tersebar di daerah Banti dan Batunoni. Di lapangan Banti endapannya berwarna hitam, kilat terang, getas, rekahan setempat berisi gypsum dan pirit, tersebar endapan sekitar 2,5 km dengan ketebalan 0,75 m, rekonstruksi penampang geologi diperlebar rata-rata 100 m berat jenis 1,2. Sedangkan endapan di Batunoni berwarna hitam, kilap, terang, getas, rekahan setempat terisi gypsum dan pirit. penyebarannya kira-kira 2,0 km dengan kedalaman 0,75 m, rekonstruksi penampang geologi diperlebar rata-rata 100 m berat jenis 1,2. Cadangan untuk 2 lokasi sebesar 405.000 ton.

3. Emas

Penyebarannya dijumpai daerah aliran Sungai Malua Kecamatan Malua dan Desa Pinang Kecamatan Cendana.

4. Logam Dasar

Kelompok mineral logam non ferrous yang berasosiasi dengan logam mulia. Penyebarannya dijumpai di daerah aliran sungai Malua dan daerah aliran sungai Mata Allo dan daerah Pinang Kecamatan Cendana.

5. Marmer

Berasal dari batu gamping formasi Toraja akibat proses metamorfosa. Ditemukan di daerah Buntubatu, Desa Pasui, Liangbai Desa Eranbatu, Asaan Desa Banti, Simauran Desa Bungin, Langisan, Bambapuung dan

Kelurahan Tanete. Berdasarkan hasil survei diprediksi dengan cadangan sekitar 3.571.609.778 m³ dengan faktor koreksi 40% dengan luas penyebaran diperkirakan 191,25 ha.

6. Pasir Kuarsa

Ditemukan di daerah Malauwe Kecamatan Enrekang dan Kasambi Kecamatan Anggeraja dengan prediksi cadangan sekitar 600.000 m³, sedang daerah Pana diperkirakan sekitar 2.400.600 m³, dan Lumbaja Kecamatan Alla sekitar 3.223.750 ton dengan faktor koreksi 40%.

7. batu gamping

banyak ditemukan di Buttu Londe-Londe, Buttu Simauran, Buttu Saung, Surakan, Mararin dan Kampung Saruran. Cadangan batu gamping tersebar di 10 lokasi yang diperkirakan sekitar 55.712.852.130 m³.

8. Kaolin

Penyebaran Kaolin dijumpai di daerah Tuara Kecamatan Enrekang, Dusun Pondeketen Buntun Rambunan dan Salukanan Kecamatan Baraka. Cadangannya diperkirakan sekitar 8.075.000 m³.

I. Keanekaragaman Hayati

Potensi keragaman jenis flora fauna yang cukup tinggi, dimana ditemukan flora dan fauna yang endemik.

Tabel 1.31. Jenis Fauna yang ditemukan dan dilindungi di Kabupaten Enrekang

No	Nama Indonesia	Nama Latin
1	Kera ekor panjang	<i>Macaca tongkeana</i>
2	Biawak	<i>Varanus sp</i>
3	Rusa	<i>Cervus sp</i>
4	Burung puyuh	<i>Coturnis sp</i>
5	Burung gereja	<i>Paser montanus</i>
6	Burung hantu	<i>Tyto sp</i>
7	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>
8	Rangkong	
9	Burung raja udang	
10	Itik liar	
11	Alo-alo	
12	Elang	
13	Kupu-kupu raja	
14	Sanca	<i>Phyton sp</i>
15	Kadal	<i>Hydrosaurus sp</i>
16	Tokek hutan	<i>Gecko sp</i>
17	Anoa	
18	Katak raksasa	
19	Capili	
20	Ayam hutan	<i>Gallus-gallus</i>
21	Cakkurak	
22	Balibong	
23	Kapodan	
24	Cincing	
25	Tekukur hutan	
26	Elang bondol	

Sumber: hasil survey lapangan, 2005

Sedangkan untuk flora banyak ditemukan dan tersebar di wilayah Kabupaten Enrekang.

Tabel 1.32. Jenis flora yang ditemukan di Kabupaten Enrekang

No	Nama Indonesia	Nama Latin
1	Kecapi	Sandoricum koetjapi
2	Bangkele	Nuclea orientalis
3	Kenari	Canarium aspernum
4	Pulai	Alstonia scholaris
5	Aren	Arenga pinnata
6	Rao	Dracontomelon dao
7	Bantje	Trema orientalis
8	Rambutan	Nephelium lappaceum
9	Cendrana	Pterocarpus indicus
10	Membacang	Mengifera foetida
11	Asam	Tamarindus indica
12	Ketapang	Terminalia catappa
13	Jaboh	Anthocephalus cadamba
14	Ki hujan	Samanea saman
15	Bayur	Pterospermum ebum
16	Kenanga	Cananga odorata
17	Bitti	Vites cofassus
18	Jambu-jambuan	Eugenia sp
19	Simpur	Dillenia sp
20	Pulai	Alstonia scholaris
21	Kemiri	Canarium aspernum
22	Waru	Hibiscus tiliacius
23	Kapuk hutan	Gossapium sp
24	Jangkang	Xylopiia sp
25	Jati	Tectona grandis
26	Gamal	Gliricida
27	Medang	Litsea sp
28	Beringin	Ficus sp
29	Coklat	Teobroma cacao
30	Pinus	Pinus merkusii
31	Jambu biji	Psidium guajava
32	Aren	Arenga pinnata

33	Kayu jawa	Lannea grandis
34	Bampura	Glicidion
35	Paku-pakuan	Cyrtotacis
36	Pandan	Pandanus tectorius
37	Rotan batang	Calamus manau
38	Alang-alang	Imperata cilindrica
39	Teklan	Euphatorium ayapama
40	Putri malu	Mimosa pudica
41	Rebah bangun	Mimosa invisa
42	Ubi kayu	Monihot esculenta
43	Pisang	Musa paradisiaca
44	Jahe	Zingiberacea
45	Kelapa	Cocos nucifera
46		Solanu torfum
47		Asplenium nidus
48		Panicum amalbaricum

Sumber: Hasil survey, 2005

BAB 2

Lingkungan Buatan

BAB 2

LINGKUNGAN BUATAN

a. Pertanian

Tabel. 2.1 Luas Areal. Sawah Irigasi Potensial dan Belum Potensial Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang. 2004

No.	Kecamatan	Luas Rencana	Potensial	Belum Potensial	Tadah Hujan
1	Maiwa	584	290	287	226
2	Enrekang	685	119	566	250
3	Baraka	2.360	1.874	486	521
4	Anggeraja	370	225	145	123
5	Alla	1.250	427	823	483
6	Bungin	600	40	560	225
7	Cendana	684	121	563	200
8	Curio	1.619	971	648	400
9	Malua	362	270	92	100
Jumlah		8.514	4.337	4.170	2.528

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.2 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekwensi Penanaman Tahun 2001-2004

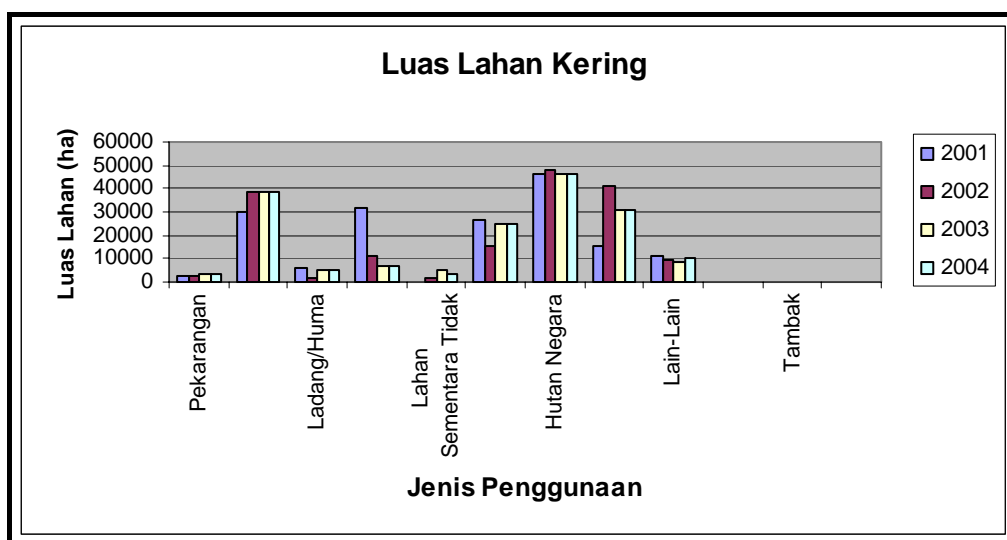
Jenis Irigasi dan Frekwensi	2001	2002	2003	2004
1	2	3	4	5
1. Irigasi Teknis				
- Dua kali lebih	-	-	-	-
- Satu kali	-	-	-	-
- Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-
- Jumlah	-	-	-	-
2. Irigasi Setengah Teknis				
- Dua kali lebih	220	370	290	192
- Satu kali	-	-	-	-
- Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-
- Jumlah	220	370	290	192
3. Irigasi Sederhana				
- Dua kali lebih	2.167	2.023	2.024	1.376
- Satu kali	-	-	162	7.86
- Sementara tidak diusahakan				
- Jumlah	2.167	2.023	2.366	2.162
4. Irigasi Desa/Non PU				
- Dua kali lebih	2.633	2.389	2.258	2.711
- Satu kali			44	
- Sementara tidak diusahakan			38	
- Jumlah	2.633	2.389	2.340	2.711
5. Tadah Hujan				
- Dua kali lebih	1.977		1.115	1.062
- Satu kali	1.516	3.731	2.633	2.628
- Sementara tidak diusahakan			55	64
- Jumlah	3.493	3.731	3.823	3.754
6. Pasang Surut/Lebak/Polder				
- Dua kali lebih	-	-	-	-
- Satu kali	-	-	-	-
- Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-
- Jumlah	-	-	-	-
7. Jumlah				
- Dua kali lebih	4.955	6.997	5.867	5.341
- Satu kali	3.558	1.516	2.859	3.414
- Sementara tidak diusahakan	-	-	93	64
JUMLAH	8.513	8.513	8.819	8.819

sumber : Kabupaten Ereng dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.3 Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan Di Kabupaten Enrekang 2001~2004 (Ha)

No	Jenis Penggunaan	2001	2002	2003	2004
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pekarangan	2.730	2.730	3.040	3.040
2	Tegal/Kebun	30.245	38.984	38.769	38.769
3	Ladang/Huma	6.230	1.599	4.893	4.893
4	Pengembalaan/Padang Rumput	31.312	10.826	7.227	7.227
5	Lahan Sementara Tidak Diusahakan	-	1.599	5.509	3.418
6	Ditanami/Hutan Rakyat	26.897	15.324	24.609	24.595
7	Hutan Negara	46.378	48.083	46.304	46.304
8	Perkebunan	15.084	41.070	30.668	30.668
9	Lain-Lain	11.094	9.748	8.614	10.705
10	Rawa-Rawa yang Tidak Ditanami	-	-	-	-
11	Tambak	-	-	-	-
12	Kolam/Tebat/Empang	118	125	149	163
	Jumlah	170.088	170.088	169.782	169.782

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005



Tabel. 2.4 Jumlah Alat-Alat Pertanian Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

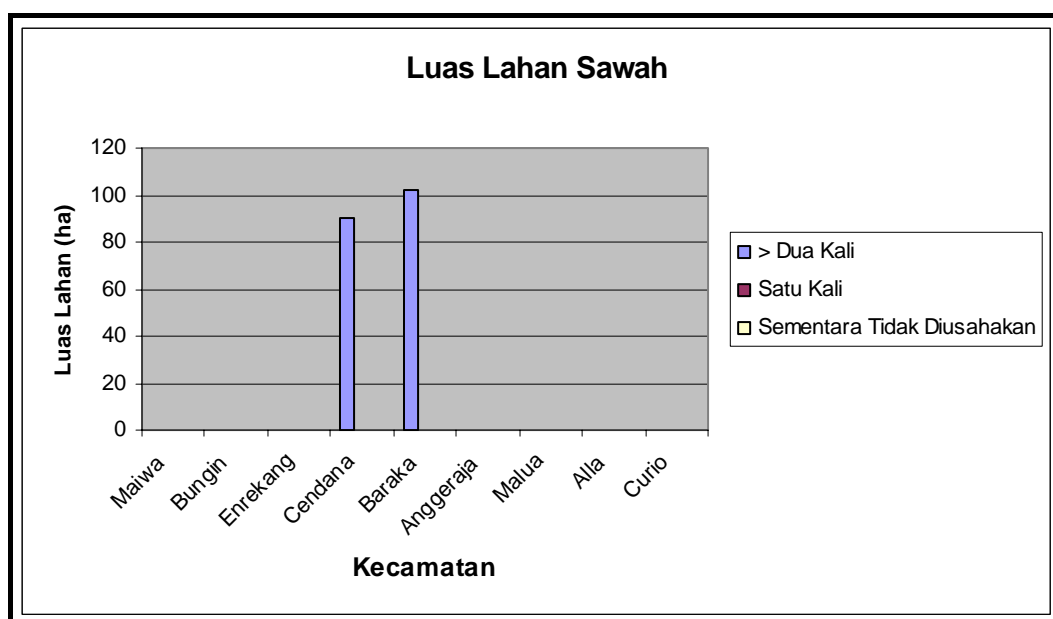
Jenis	2001	2002	2003	2004
1	2	3	4	5
1. Mesin Pengolah Tanah				
a. Traktor roda dua	92	96	60	62
b. Traktor roda empat :				
1. Mini (lebih kecil) 25 PK	1	35	11	4
2. Sedang 25 ~ 50 PK	2	2	-	-
3. Besar (diatas 50 PK)	10	10	12	12
2. Mesin pemberantas jasad pengganggu				
a. Hand sprayer	13.111	14.899	18.3850	16.7269
b. Knapsack power sprayer	2	2	2	-
c. Skid power sprayer	-	-	-	-
d. Swing - fog	-	-	-	-
e. Emposan tikus	5	1	11	7
3. Pompa air	128	147	109	196
4. Alat penanaman				
a. Alat penanaman	1	-	-	-
b. Seeder	-	-	-	-
c. Alat tanam padi (Translanter)	-	60	2	2
d. Aplikator (alat pemupukan urea tablet)	-	-	-	-
5. Alat panen				
a. Sabit bergerigi	4.750	7.003	39.300	41.233
b. Reaper	-	-	-	-
c. Combine Harvestere	-	-	-	-
6. Alat penggilingan padi				
a. Pembersih gabah (cleaner)	-	-	-	-
b. Pengering (dryer)	5	8	8	7
c. Penggilingan padi besar (large rice mill)	-	-	21	-
d. Penggilingan padi kecil (small rice mill)	48	48	3	9
e. Rice mill unit (RMU)	87	102	83	186
c. Pemecah kulit gabah (huller)	54	69	19	23
c. Penyosoh beras pecah kulit (polisher)				
7. Alat pengolah jagung				
a. Pemipil jagung (corn sheller)	6	7	8	8
b. Penggilingan jagung	8	10	11	15
8. Alat pengolah ubi kayu				
a. Pamarut singkong	-	-	1	-
b. Perajang singkong	-	-	-	-
c. Pembuat chip	-	-	-	-
d. Pembuat pellet	-	-	-	-
9. Grader buah	-	-	-	-

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.5 Luas Lahan Sawah Pengairan Irigasi Setengah Teknis Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)

Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	> Dua Kali	Satu Kali		
1	2	3	4	5
Maiwa	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	-
Cendana	90	-	-	90
Baraka	102	-	-	102
Anggeraja	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-
Alla	-	-	-	-
Curio	-	-	-	-
Kab. Enrekang	192	-	-	192

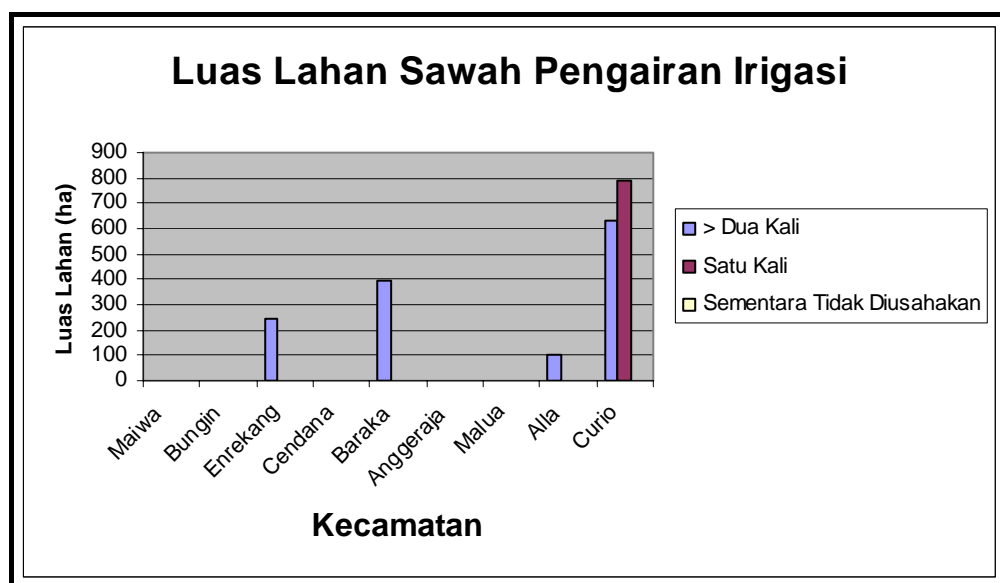
Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005



Tabel. 2.6 Luas Lahan Sawah Pengairan Irigasi Sederhana Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)

Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	> Dua Kali	Satu Kali		
1	2	3	4	5
Maiwa	-	-	-	-
Bungin	162	-	-	162
Enrekang	-	-	-	-
Cendana	-	-	-	-
Baraka	392	-	-	392
Anggeraja	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-
Alla	101	-	-	101
Curio	635	786	-	1.421
Kab. Enrekang	1.290	786	-	2.076

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005



Tabel. 2.7 Luas Lahan Sawah Irigasi Desa/Non PU Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	> Dua Kali	Satu Kali		
1	2	3	4	5
Maiwa	331	-	-	331
Bungin	162	-	-	162
Enrekang	62	-	-	62
Cendana	-	-	-	-
Baraka	1.316	-	-	1.316
Anggeraja	176	-	-	176
Malua	348	-	-	348
Alla	316	-	-	316
Curio	-	-	-	-
Kab. Enrekang	2.711	-	-	2.711

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.8 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan dan Pompanisasi Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi Dalam Setahun di Kabupaten Enrekang

Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	> Dua Kali	Satu Kali		
1	2	3	4	5
Maiwa	746	-	-	746
Bungin	-	436	-	436
Enrekang	96	267	64	427
Cendana	220	-	-	220
Baraka	-	849	-	849
Anggeraja	-	280	-	280
Malua	-	15	-	15
Alla	-	240	-	240
Curio	-	541	-	541
Kab. Enrekang	1.062	2.628	64	3.754

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.9 Luas Lahan Kering Menurut Penggunaannya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)

Kecamatan	Pekarangan	Tegal/Kebun	Ladang/Hama	Pengembalaan	Lahan Sementara Tidak Diusahakan	Ditanami Pohon Hutan Rakyat	Hutan Negara	Perkebunan	Lain-Lain	Kolam/Lebat/Empang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(13)	(14)
Maiwa	491	3.165	3.779	300	2.119	13.386	11.621	1.142	2.091	116	38.210
Bungin	144	2.593	869	1.088	721	1.679	10.136	5.215	643	-	23.086
Enrekang	552	4.828	-	1.491	-	3.928	7.178	6.963	3.440	2	28.382
Cendana	106	1.362	-	302	-	2.249	2.761	1.166	813	12	8.791
Baraka	569	8.363		1.031		335	8.158	6.427	1.033	5	25.921
Anggeraja	297	7.811		345		514	2.482	83	1.288	-	12.818
Malua	65	1.223		1.180		43	35	363	44	-	2.933
Alla	661	4.099		942	578	432	665	5.332	1.035	8	13.752
Curio	155	5.305	245	570		2.029	3.268	3.977	320	20	15.889
Kab. Enrekang	3.040	38.69	4.893	7.227	3.418	24.595	46.304	30.668	10.705	163	169.782

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.10 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang Tahun 2004 (Ha)

Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	> Dua Kali	Satu Kali		
1	2	3	4	5
Maiwa	1.077	-	-	1.077
Bungin	162	436	-	598
Enrekang	408	267	64	737
Cendana	310	-	-	310
Baraka	1.810	849	-	2.659
Anggeraja	176	280	-	456
Malua	348	15	-	363
Alla	417	240	-	657
Curio	635	1.327	-	1.962
Kab. Enrekang	5.341	3.414	64	8.819

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.11 Luas Serangan / Penyakit Dominan pada Komoditi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Enrekang, 2004

No.	Komoditi	Luas Serangan (Ha)			
		Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
1	Padi	421	220	247	109
2	Jagung	8	25	31	20
3	Kacang Tanah	-	-	-	-
4	Kacang Hijau	-	-	-	-
5	Kacang Kedele	-	-	-	-
6	Kentang	4	6	2	7
7	Kol/Kubis	16	19	17	15
8	Petsay/Sawi	-	5	-	16
9	Tomat	4	4	5	6
10	Bawang Merah	9	16	40	54
11	Bawang Daun	-	-	-	-
12	Lombok/Cabe	4	27	39	16
13	Kacang Merah	-	-	-	-
14	Terung	-	-	-	-
15	Buncis	-	-	-	-
16	Wortel	-	-	-	-
17	Kacang Panjang	-	-	-	-
Jumlah		466	306	381	243

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.12 Luas Sawah Irigasi Sederhana Dirinci Menurut Kecamatan dan frekwensi penanaman padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang 2004 (Ha)

No	Kecamatan	Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
		Satu Kali	Dua kali	
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiwa	-	-	-
2	Enrekang	-	-	-
3	Baraka	-	392	392
4	Anggeraja	-	-	-
5	Alla	-	101	101
6	Bungin	-	162	162
7	Cendana	-	-	-
8	Curio	786	635	1.421
9	Malua	-	-	-
	Tahun 2004	786	1.290	2.076
	Tahun 2003	-	2.023	2.023

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.13 Luas Sawah tadah Hujan Dirinci Menurut Kecamatan dan Frekwensi Penanaman Padi dalam Setahun di Kabupaten Enrekang 2004 (Ha).

No	Kecamatan	Frekwensi Penanaman Dalam Setahun		Jumlah
		Satu Kali	Dua Kali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiwa	-	746	746
2	Enrekang	267	96	363
3	Baraka	849	-	849
4	Anggeraja	280	-	280
5	Alla	240	-	240
6	Bungin	436	-	436
7	Cendana	-	220	220
8	Curio	541	-	541
9	Malua	15	-	15
Tahun 2004		2.628	1.062	3.690
Tahun 2003		3.701	-	3.701

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.14 Luas Panen dan Produksi Padi dan Jagung Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang. 2004

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	1.881,00	9.423,81	-	-	31,00	156,92
2	Enrekang	737,00	3.696,79	-	-	780,00	4.179,24
3	Baraka	1.570,00	8.049,39	-	-	729,00	3.678,53
4	Anggeraja	215,00	1.082,09	-	-	294,00	1.521,45
5	Alla	346,00	1.743,84	-	-	260,00	1.321,84
6	Bungin	340,00	1.745,56	-	-	16,00	77,71
7	Cendana	532,00	2.674,89	-	-	170,00	893,18
8	Curio	1.696,00	8.758,14	-	-	87,00	437,36
9	Malua	442,00	2.225,91	-	-	422,00	2.180,89
Tahun 2004		7.759	39.400,42	-	-	2.789	14.447,12
Tahun 2003		7.289	35.262,57	-	-	3.278	10.427,71

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.15 Luas panen dan Produksi Kacang Ijo, Kacang Kedele dan Kentang Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004

No	Kecamatan	Kacang Ijo		Kacang Kedele		Kentang	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	-	-	-	-	-	-
2	Enrekang	-	-	-	-	-	-
3	Baraka	-	-	-	-	6,00	78,01
4	Anggeraja	-	-	-	-	13,00	169,14
5	Alla	-	-	-	-	189,00	2.452,09
6	Bungin	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	-	-	-	-	-	-
8	Curio	-	-	-	-	-	-
9	Malua	-	-	-	-	1	13,16
Tahun 2004		-	-	-	-	208	2.699,24
Tahun 2003		128	118,24	111	138,47	610	7.916,58

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.16 Luas Panen dan produksi Kol/Kubis. Petsay/Sawi dan Tomat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004

No	Kecamatan	Kol/Kubis		Petsay/Sawi		Tomat	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	-	-	-	-	-	-
2	Enrekang	29,00	955,89	-	-	6,00	37,01
3	Baraka	441,00	16.236,30	19	257,22	289,00	1.755,39
4	Anggeraja	38,00	1.411,02	-	-	504,00	3.039,62
5	Alla	610,00	21.969,15	158,00	2.138,05	128,00	783,23
6	Bungin	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	-	-	-	-	9,00	44,31
8	Curio	7,00	249,54	-	-	87,00	528,00
9	Malua	2,00	72142	1,00	13,25	13,25	474,56
Tahun 2004		1.127	40.894,32	178	2.408,52	1.103	6.662,12
Tahun 2003		2.969	160.088,92	357	4.830,55	1.199	2.668,22

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.17 Luas Panen Dan Produksi Bawang Merah. Bawang Daun Dan Bawang Putih Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Enrekang. 2004

No	Kecamatan	Bawang Merah		Bawang Daun		Bawang Putih	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	-	-	-	-	-	-
2	Enrekang	3	37,97	-	-	-	-
3	Baraka	605	6.602,37	10	105.01	-	-
4	Anggeraja	454	4.949,51	63	867.13	-	-
5	Alla	157	1.711,93	650	8.929,05	-	-
6	Bungin	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	-	-	-	-	-	-
8	Curio	6	65,54	9	124,06	-	-
9	Malua	6	65,35	15	205,66	-	-
Tahun 2004		1.231	13.432,67	747	10.230,91		
Tahun 2003		3.820	41.683,84	1.870	25.611,52		

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.18 Luas Panen dan Produksi Lombok/Cabe, Kacang Merah, dan Terung. Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Lombok/Cabe		Kacang Merah		Terung	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	1	6,09	-	-	9	35,05
2	Enrekang	27	167,89	-	-	17	68,46
3	Baraka	227	1.369,26	13	26,74	4	16,66
4	Anggeraja	251	1.498,22	110	221,87	12	47,54
5	Alla	151	904,04	580	1.162,32	-	-
6	Bungin	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	4	24,16	-	-	3	12,05
8	Curio	47	285,01	37	73,41	27	112,29
9	Malua	51	306,92	25	50,25	3	12,45
	Tahun 2004	759	4.561,59	765	1.534,59	75	304,50
	Tahun 2003	1.129	2.422,83	1.212	2.431,27	73	66,28

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.19 Luas Panen dan Produksi Buncis, Wortel, dan Kacang Panjang Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Buncis		Wortel		Kacang-Kacangan	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	-	-	-	-	15	29,60
2	Enrekang	2	6.32	-	-	12	23,83
3	Baraka	46	138,83	1	6,55	7	14,19
4	Anggeraja	425	1.283,93	2	13,05	10	19,72
5	Alla	89	270,83	347	2.226,39	-	-
6	Bungin	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	-	-	-	-	7	14,30
8	Curio	33	100,02	-	-	37	74,89
9	Malua	48	145,15	2	12,44	32	64,67
Tahun 2004		643	1.945,08	352	2.258,43	120	241,20
Tahun 2003		798	1.271,69	545	3.529,42	167	176,69

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.20 Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Jeruk, Langsung, dan Durian Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Jeruk		langsat		Durian	
		Pohon/Rumpun	Produksi (ku)	Pohon/Rumpun	Produksi (ku)	Pohon/Rumpun	Produksi (ku)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	57,087	1.531,08	16,473	1.045,31	29.082	2.210,23
2	Enrekang	2,492	64,79	1,802	122,54	869	60,83
3	Baraka	2,378	66,58	3,627	223,01	25.400	1.879,60
4	Anggeraja	3,112	87,04	240	14,16	11.575	810,25
5	Alla	-	-	-	-	3.586	246,13
6	Bungin	20,497	574,41	6,328	416,63	26.314	1.999,87
7	Cendana	2,469	59,26	1,719	113,45	6.677	480,74
8	Curio	1,680	43,68	-	-	24.980	1.896,48
9	Malua	7,802	206,12	1,504	93,25	38.194	2.749,97
Tahun 2004		97.517	2.632,96	31.693	2.028,35	166.677	12.334,10
Tahun 2003		51.529	2.977,86	49.957	3.577,71	136.144	101.42,85

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004

Tabel. 2.21 Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Pepaya, Pisang, dan Rambutan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Pepaya		Pisang		Rambutan	
		Pohon/Rumpun	Produksi (ton)	Pohon/Rumpun	Produksi (ton)	Pohon/Rumpun	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	1.622	43,79	83.767	2.254,32	5.720	491,92
2	Enrekang	13.103	340,68	54.339	1.521,49	550	39,05
3	Baraka	2.054	49,30	35.674	1.034,55	4.091	316,75
4	Anggeraja	272.026	6.669,76	93.086	2.234,06	3.378	246,59
5	Alla	10.270	225,94	52.951	1.270,82	3.616	256,74
6	Bungin	1.394	32,06	99.840	2.595,84	3.284	275,86
7	Cendana	1.692	43,91	30.368	789,57	3.718	290,00
8	Curio	2.125	56,75	82.688	2.149,89	1.578	115,19
9	Malua	49.920	1.048,75	68.727	1.786,90	4.588	348,69
Tahun 2004		354.206	8.500,94	601.440	15.637,44	30,523	2.380,79
Tahun 2003		99.257	10.911,48	371.572	35.941,55	74,518	44.611,37

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.22 Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Salak, Nenas, dan Markisa Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Salak		Nenas		Markisa	
		Pohon/Rumpun	Produksi (ton)	Pohon/Rumpun	Produksi (ton)	Pohon/Rumpun	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Maiwa	28.762	776,57	2.863	11,45	-	-
2	Enrekang	60.521	1.634,07	3.430	13,72	-	-
3	Baraka	252.007	8.064,07	8.331	33,32	9.325	130,55
4	Anggeraja	207.213	5.198,97	1.362	5,45	-	-
5	Alla	631.420	18.205,44	1.700	6,80	-	-
6	Bungin	4.730	127,71	2.057	8,23	-	-
7	Cendana	26.412	713,12	3.635	14,54	-	-
8	Curio	32.859	1.018,63	3.826	15,30	-	-
9	Malua	219.066	6.571,98	18.665	74,67	-	-
	Tahun 2004	1.462.990	42.310,71	45.869	183,48	9.325	130,55
	Tahun 2003	1.674.625	152.052,01	38.095	823,10	7.060	67,07

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.23 Banyaknya Rumpun/Pohon dan Produksi Alvokat, dan Mangga Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Alvokat		Mangga	
		Pohon/Rumpun	Produksi (ton)	Pohon/Rumpun	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maiwa	1.074	25,78	6.231	81,00
2	Enrekang	695	16,68	6.318	88,45
3	Baraka	986	23,66	13.418	187,82
4	Anggeraja	2.148	51,55	7.633	114,50
5	Alla	2.411	57,86	6.280	87,92
6	Bungin	467	11,21	6.356	95,34
7	Cendana	588	14,12	5.923	88,85
8	Curio	1.505	36,12	4.202	58,86
9	Malua	1.620	38,88	46.569	638,28
Tahun 2004		11.494	275,86	102.930	1.441,02
Tahun 2003		14.144	136,76	16.263	2.725,68

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.24 Luas Potensi Termanfaatkan dan Peluang Pengembangan Pertanian Dirinci Menurut kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Kecamatan	Potensi (Ha)	Termanfaatkan (ha)	Peluang Pengembangan (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maiwa	12.722	4.733	7.989
2	Enrekang	7.610	6.119	1.491
3	Baraka	12.627	11.596	1.031
4	Anggeraja	8.909	8.564	345
5	Alla	6.945	5.425	1.520
6	Bungin	6.025	3.349	2.996
7	Cendana	2.112	1.810	302
8	Curio	8.237	7.422	815
9	Malua	2.811	1.631	1.180
Tahun 2004		67.998	50.649	17.669
Tahun 2003		51.890	13.605	38.285

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.25 Jenis Serangan Hama/Penyakit Dominan pada Komoditi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Enrekang, 2004

No	Komoditi	Penyakit Dominan			
		Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi	Busuk leher	B,D bergaris	-	-
2	Jagung	Hawar daun	Bulac	-	-
3	Kacang Tanah	-	-	-	-
4	Kacang Hijau	-	-	-	-
5	Kacang Kedele	-	-	-	-
6	Kentang	Layu pusarium	Layu bakteri	-	-
7	Kol/Kubis	Busuk hitam	-	-	-
8	Petsay/Sawi	Busuk hitam	-	-	-
9	Tomat	Pithoptara	-	-	-
10	Bawang Merah	Protol	Peronosphora	Pusarium	Antraknosa
11	Bawang Daun	Peronosphora	-	-	-
12	Lombok/Cabe	Antraknosa	-	-	-
13	Kacang Merah	-	-	-	-
14	Terung	-	-	-	-
15	Buncis	Bercak daun	-	-	-
16	Wortel	-	-	-	-
17	Kacang Panjang	-	-	-	-

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

b. Perikanan

Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi perikanan adalah mengembangkan teknologi tepat guna dalam upaya peningkatan produksi di bidang usaha budi daya perikanan. Usaha budidaya perikanan banyak dilakukan di areal kolam, sawah, dan aliran sungai. Perkembangan hasil tangkap pada sektor perikanan mengalami penurunan dari tahun 1991 ~ 1999, tetapi pada tahun 2003 sudah mulai terjadi peningkatan hingga tahun 2005.

Tabel. 2.26 Produksi Perikanan Dirinci Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 1991~2005 (ton)

No,	Tahun	Budidaya Ikan		Penangkapan di Perairan Umum	Jumlah
		Sawah	Kolam		
1	2005	36,48	16,65	14,73	67,86
2	2004	34,74	15,86	13,10	63,70
3	2003	32,78	14,97	12,28	60,03
4	2002	29,15	14,20	-	43,35
5	2001	27,78	13,77	-	41,55
6	2000	26,46	13,12	-	39,58
7	1999	169,50	55,00	124,00	348,50
8	1998	160,50	49,50	129,00	339,00
9	1997	131,00	41,50	136,00	308,50
10	1996	119,00	37,00	124,50	280,50
11	1995	98,50	29,00	138,50	266,00
12	1994	93,00	25,00	135,10	253,10
13	1993	90,00	24,53	132,10	246,63
14	1992	84,40	23,74	131,20	239,34
15	1991	80,00	23,74	131,20	234,94

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.27 Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkapan Ikan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No,	Kecamatan	Budidaya Ikan		Penangkapan di Perairan Umum	Jumlah
		Sawah	Kolam		
1	Maiwa	21,00	47,00	86,60	154,60
2	Enrekang	6,67	6,96	216,50	230,13
3	Baraka	34,50	8,18	21,65	64,33
4	Anggeraja	20,75	3,37	-	24,12
5	Alla	13,46	6,76	-	20,22
6	Bungin	11,60	8,59	-	10,19
7	Cendana	25,27	6,10	86,60	117,97
8	Curio	26,50	4,14	-	30,64
9	Malua	48,25	5,20	21,65	75,10
	Tahun 2004	208,00	96,30	433,00	737,30
	Tahun 2003	204,83	93,72	433,00	731,55

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

c. Peternakan

Tabel. 2.28 Populasi Ternak Kecil dan Unggas Dirinci Menurut Ternak Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004 (Ekor)

No,	Kecamatan	Kambing	Babi	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik
1	Maiwa	833	-	81.696	280.500	5.312
2	Enrekang	6.478	-	62.148	7.500	457
3	Baraka	7.740	-	75.385	-	4.667
4	Anggeraja	4.354	-	34.368	4.000	158
5	Alla	15.260	-	35.868	3.000	436
6	Bungin	206	-	34.123	-	965
7	Cendana	2.012	-	37.434	4.800	689
8	Curio	10.557	-	28.664	3.000	303
9	Malua	2.098	-	30.146	-	2.240
Tahun 2004		49.538		419.832	302.800	15.227
Tahun 2003		41.375		334.796	325.711	15.349

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 2.29 Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Ternak Per kecamatan di Kabupaten Enrekang. 2004 (Ekor)

No.	Kecamatan	Sapi	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
1	Maiwa	5.670	-	650	131
2	Enrekang	6.171	87	19	49
3	Baraka	4.105	29	407	510
4	Anggeraja	1.944	36	122	189
5	Alla	2.312	7	924	482
6	Bungin	4.037	-	61	219
7	Cendana	3.294	332	37	21
8	Curio	2.877	33	1.120	357
9	Malua	2.559	-	231	218
	Tahun 2004	32.969	524	3.571	2.176
	Tahun 2003	32.014	500	3.449	2.164

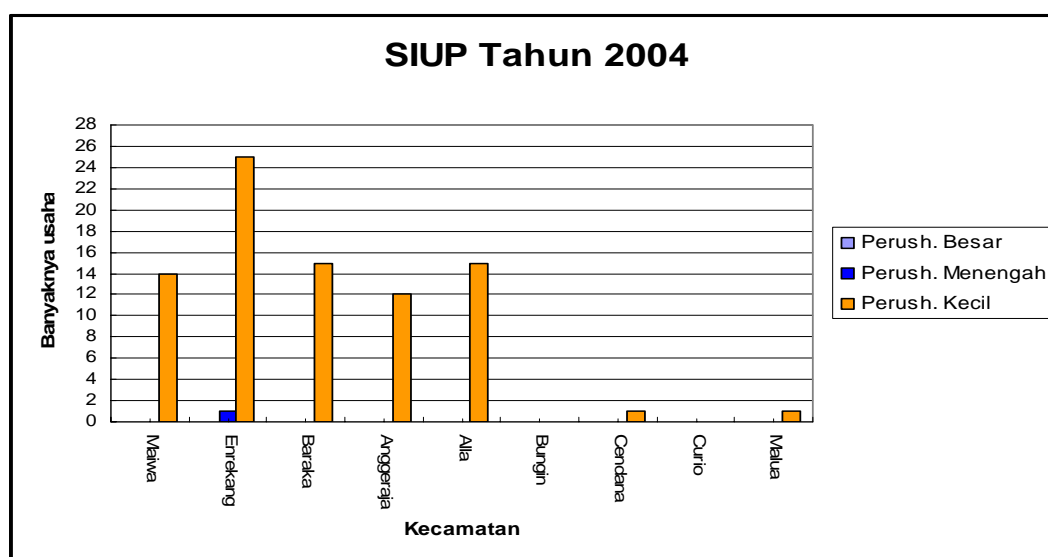
Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

d. Perdagangan

Tabel. 2.30 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Yang Diterbitkan Oleh Dinas Perindustrian dan Perekonomian Rakyat Dirinci Perkecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang 2004

No	Kecamatan	Golongan Usaha		
		Perusahaan Besar	Perusahaan Menengah	Perusahaan Kecil
1	Maiwa	-	-	14
2	Enrekang	-	1	25
3	Baraka	-	-	15
4	Anggeraja	-	-	12
5	Alla	-	-	15
6	Bungin	-	-	-
7	Cendana	-	-	1
8	Curio	-	-	-
9	Malua	-	-	1
Tahun 2004		-	1	82
Tahun 2003		-	4	159

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005



Tabel. 2.32 Perkiraan Jenis Bahan Galian Golongan C
Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang. 2004

No	Kecamatan	Lempung	Kaolin	Batu Gamping	Marmer	Pasir Kuarsa	Serpil	Batu Pasir	Tufa	Basal	Andesit
1	Maiwa	27.065.695.806	-	76.644.490.000	-	-	-	15.761.223.750	-	-	6.193.665.000
2	Enrekang	3.149.984.700	-	7.065.350.000	-	-	-	47.062.550.750	-	381.585.037	-
3	Baraka	53.876.861.860	12.967.500	16.345.610.000	2.051.282.250	-	5.835.375	425.000	-	-	514.220.000
4	Anggeraja	10.180.910.950	-	21.251.177.100	2.888.000.000	3.223.750	-	4.036.025.000	-	-	28.255.949.190
5	Alla	2.487.464.200	-	6.560.480.000	-	12.000.000	-	8.500.000	-	-	-
6	Bungin	4.303.379.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cendana	2.304.035.350	-	-	-	-	-	4.518.175.000	8.575.571.250	8.575.571.250	-
8	Curio	55.670.000	-	6.644.016.000	-	-	-	-	-	-	-
9	Malua	2.331.958.700	-	-	-	-	-	1.787.500	-	-	-
Jumlah		105.755.961.266	12.967.500	134.531.123.100	4.931.282.250	15.223.750	5.835.375	71.381.037.000	8.575.571.250	8.957.156.287	34.963.834.190

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

f. Perkebunan

Tabel. 2.33 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat dirinci Menurut Jenis dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang. 2004

No.	Jenis Tanaman	Jumlah	Produksi
1	Kelapa	977	494
2	Kopi Arabika	10.444	6.231
3	Kapok	226	78
4	Cengkeh	1.030	225
5	Pala	24	1,5
6	Lada	2.216	584
7	Kakao	6.524	2.530
8	Kemiri	2.954	1.202
9	Jambu Mete	2.315	308
10	Tembakau	2	0,5
11	Vanili	147	11
12	Aren	179	80
13	Kayu Manis	31	8
Jumlah		26.684	11.745

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

g. Persampahan

Tabel 2.34. kondisi pelayanan persampahan di Kabupaten Enrekang

No (1)	Variabel (2)	Satuan (3)	Jumlah (4)
1	Jumlah penduduk terlayani pengangkutan sampah	Orang/jiwa	29.737
	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Enrekang <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Juppandang 2. Kelurahan Puserren 3. kelurahan Galonta 4. Desa Pinang • Kec. Maiwa <ul style="list-style-type: none"> - Kelurahan Bangkala • Kecamatan Anggeraja <ul style="list-style-type: none"> - Kelurahan Tanete - Kelurahan Buntu Sugi • Kecamatan Alla <ul style="list-style-type: none"> - kelurahan Kambiolangi - Desa mata Allo • Kecamatan Baraka <ul style="list-style-type: none"> - Kelurahan Baraka 		6.001 2.519 2.805 936 3.622 2.773 1.880 4.427 1.306 3.468
2	Jumlah TPA	Unit	2
3	Total Luas TPA	m ²	7.860
4	Jumlah Truck Sampah	Unit	4
5	Jumlah Tong Sampah (TPS)	Unit	658
6	Volume Sampah	m ³	216,11
7	Jumlah Jamban	Unit	-
8	Limbah Padat Industri Pengolahan	m ³	-
9	Limbah Padat Industri Non Pengolahan	m ³	-
10	Limbah Padat	m ³	-

Sumber: Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Enrekang, 2005

Tabel. 2.35. Daftar Lokasi TPA dalam Kabupaten Enrekang 2005

No	Nama	Desa	Luas (m ²)
1	TPA Maiwa/ Enrekang	Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa	6600
2	TPA Bolang	Desa Bolang Kecamatan Alla	1260
Jumlah			7860

Sumber: Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Enrekang, 2005

Tabel 2.36. Kondisi Peralatan dan Mobil Pengangkut Sampah

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Dump Truck	3	1	2	-	
2	Truck Container	1	1	-	-	
3	Excavator	1	1	-	-	
Jumlah		5	3	2	-	

Sumber: Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Enrekang, 2005

Tabel 2.37. Kondisi Wadah/Fasilitas Persampahan

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1	Container (6 m ³)	8	5	3	
2	Gerobak Sampah (1 m ³)	5	5	-	
3	Gerobak dorong (1/4 m ³)	1	1	-	
4	Mesin pemotong rumput	4	1	-	
5	Tangki penyemprot	1	1	-	
6	Tong sampah pas batu	658	627	31	
Jumlah		677	640	34	

Sumber: Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Enrekang, 2005

e. Penambangan

Tabel. 2.31 Perkiraan Jenis Bahan Galian Golongan A & B Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No.	Kecamatan	Minyak Bumi	Batu Bara	Emas dan Perak
1	Maiwa	-	Indikasi	Indikasi
2	Enrekang	-	Indikasi	Indikasi
3	Baraka	-	2.259.888	Indikasi
4	Anggeraja	-	30.219	-
5	Alla	Indikasi	Indikasi	Indikasi
6	Bungin	-	Indikasi	Indikasi
7	Cendana	Indikasi	Indikasi	Indikasi
8	Curio	-	Indikasi	-
9	Malua	-	Indikasi	Indikasi
Jumlah		2.290.107

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

BAB 3

Lingkungan Sosial

Bab 3 Lingkungan Sosial

a. Kependudukan

Tabel. 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Enrekang 2004

No	Kecamatan	Anak-Anak 0-14			Dewasa 15-59			Lansia 60+		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Maiwa	3.824	3.558	7.382	6.593	6.558	13.151	903	1.067	1.970
2	Enrekang	5.482	5.058	10.540	7.685	8.252	15.937	1.234	1.405	2.639
3	Baraka	5.956	5.499	11.455	9.174	8.795	17.969	1.228	1.233	2.461
4	Anggeraja	4.139	3.898	8.037	6.554	6.583	13.137	939	1.091	2.030
5	Alla	7.972	7.239	15.211	11.855	11.334	23.198	1.510	1.565	3.075
6	Bungin	771	636	1.407	1.219	1.203	2.422	156	118	274
7	Cendana	1.532	1.427	2.959	2.158	2.330	4.488	448	520	968
8	Curio	2.634	2.511	5.145	3.993	3.765	7.758	563	501	1.064
9	Malua	1.497	1.464	2.961	2.206	2.267	4.473	384	412	796
Kabupaten Enrekang		33.807	31.292	65.099	50.139	51.085	102.552	7.365	7.912	15.277

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Enrekang 2004

No	Tahun	Anak-Anak			Dewasa			Lansia		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2004	33.807	31.292	65.099	50.139	51.085	102.552	7.365	7.912	15.277
2	2003	31.701	30.196	61.897	50.139	49.673	99.812	8.501	8.484	16.985
3	2002	31.971	29.700	61.671	48.549	46.361	94.910	7.414	7.769	15.183
4	2001	30.915	28.782	59.697	46.947	47.850	94.797	7.173	7.536	14.709

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Enrekang 2004

Kecamatan	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
Maiwa	11.320	11.183	22.503	101,23
Enrekang	14.401	14.715	29.116	97,87
Baraka	16.358	15.527	31.885	105,35
Anggeraja	11.632	11.571	23.204	100,53
Alla	21.337	20.138	41.475	105,95
Bungin	2.146	1.957	4.103	109,66
Cendana	4.138	4.277	8.415	96,75
Curio	7.190	6.777	13.967	106,09
Malua	4.087	4.144	8.230	98,62
Kabupaten Enrekang	92.609	90.289	182.898	Rata2=102,57

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.4 Luas Wilayah, Jumlah desa, Banyaknya Penduduk dan Kepadatannya dirinci Perkecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	Luas/ Area	Jumlah Desa/ Kelurahan	Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Maiwa	392,87	16	22.503	57
2	Enrekang	291,19	16	29.116	100
3	Baraka	285,80	20	31.885	112
4	Anggeraja	125,34	14	23.204	185
5	Alla	144,09	18	41.475	311
6	Bungin	234,84	5	4.103	17
7	Cendana	91,01	7	8.415	92
8	Curio	178,51	8	13.967	78
9	Malua	40,36	7	8.230	204
Kabupaten Enrekang		1784,01	111	182.898	Rata2=102

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.5 Perkembangan Penggunaan Kontrasepsi, Di Kabupaten Enrekang, dari Tahun 1997 – 2004

Tahun	Kontrasepsi					
	IUD	PIL	Kondom	Suntikan	Susuk	Lainnya
2004	1.036	4.332	340	5.844	2.289	438
2003	1.090	4.394	317	5.641	2.421	427
2002	1.220	4.322	247	5.186	2.663	443
2001	1.314	4.432	47	4.740	2.757	467
2000	1.989	5.794	26	5.471	3.025	574
1999	2.012	6.064	39	5.616	3.036	569
1998	2.013	6.831	39	5.498	2.645	660
1997	1.796	7.278	45	5.169	2.001	533

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.6 Jumlah Wanita Pernah Kawin dan Rata-rata Anak Lahir Hidup dan Rata-rata Anak Masih Hidup Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Enrekang, 2003

Kelompok Umur	Jumlah Wanita Pernah Kawin	Anal Lahir Hidup		Anak Masih Hidup	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19	746	493	0,70	493	0,70
20 - 24	3.111	4.461	1,40	4.271	1,40
25 - 29	4.660	10.501	2,30	9.868	2,10
30 - 34	5.226	15.283	2,90	14.842	2,80
35 - 39	4.982	20.531	4,10	19.063	3,80
40 - 44	3.905	18.061	4,60	17.053	4,40
45 - 49	4.398	22.108	5,00	20.606	4,70
Jumlah	27.028	91.438	3,40	86.196	3,20

Sumber : Indeks Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

b. Pendidikan

Tabel. 3.7 Banyaknya Murid Sekolah Dasar Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Tahun	Kelompok Umur			Jumlah
	< 6	7-12	> 13	
2004	5.122	6.228	3.886	15.236
2003	2.895	24.368	1.679	28.942
2002	3.841	4.222	4.082	12.145
2001	9.391	10.631	8.111	28.133
2000	13.801	12.436	875	27.112
1999	24.385	24.495	11.608	60.488
1998	2.123	22.968	2.635	27.726

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.8 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Tahun	Kelompok Umur			Jumlah
	< 13	13-15	> 15	
2004	1.802	5.567	1.122	8.491
2003	1.155	6.507	887	8.549
2002	856	4.327	802	5.985
2001	1.375	4.907	844	7.126
2000	1.648	5.258	740	7.646
1999	1.067	5.195	1.967	8.229
1998	1.479	5.580	1.277	8.336

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.9 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Tahun	Kelompok Umur		
	< 16	16-18	> 18
2004	838	3212	132
2003	1469	1568	156
2002	665	2282	670
2001	400	2484	253
2000	1003	2974	331
1999	1115	3450	653
1998	441	2757	547

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.10 Banyaknya Murid Putus Sekolah Dirinci Menurut Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2004

Tahun	Tingkat Pendidikan			
	SD	SMP	SMU	Jumlah
2004	12	120	90	222
2003	616	0	0	616
2002	371	204	86	661
2001	0	171	215	386
2000	162	339	240	741
1999	127	15	217	359
1998	99	293	130	522

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri dan Swasta dan yang Sederajat dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid
1	Maiwa	2	40	666
2	Enrekang	3	61	864
3	Baraka	1	31	691
4	Anggeraja	2	51	860
5	Alla	2	61	1.062
6	Bungin	-	-	-
7	Cendana	-	-	-
8	Curio	-	-	-
9	Malua	-	-	-
Jumlah		10	244	4.143

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2004/2005

Tabel. 3.12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SLTP dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	Sekolah	Selain Guru Agama	Guru Agama	Murid	Rasio Murid Terhadap Guru
1	Maiwa	4	76	4	355	4,67
2	Enrekang	4	108	4	1.623	15,02
3	Baraka	4	90	4	1.483	16,47
4	Anggeraja	4	92	4	1.087	11,81
5	Alla	5	118	5	1.935	16,39
6	Bungin	1	7	1	41	5,85
7	Cendana	2	35	1	406	11,60
8	Curio	2	31	2	375	12,09
9	Malua	1	26	1	303	11,65
Jumlah		27	583	26	7.608	12,49

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SD dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid
1	Maiwa	38	149	3.211
2	Enrekang	38	248	4.509
3	Baraka	49	144	5.014
4	Anggeraja	35	163	3.802
5	Alla	60	172	6.908
6	Bungin	15	32	733
7	Cendana	19	70	1.479
8	Curio	21	52	2.016
9	Malua	15	68	1.270
Jumlah		290	1.098	29.118
	2003	214	1.157	28.942
	2002	213	1.377	27.889
	2001	215	1.171	27.093

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

c. Kesehatan

Tabel. 3.14 Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Banyaknya
1	Dokter	12
2	Dokter Gigi	2
3	Dokter Ahli	2
4	Sarjana Ekonomi	4
5	Penilik Kesehatan	-
6	Sarjana Kesehatan	14
7	Juru Rawat	1
8	Penata Kesehatan Masyarakat	-
9	Penata Rawat Anak	-
10	Penata Rawat Anestesi	-
11	Penata Rawat Umum	-
12	Bidan	45
13	Perawat Umum	65
14	Perawat Khusus Gigi	10
15	Perawat Khusus Physioterapi	-
16	Analisa	6
17	Asisten Apoteker	3
18	Asisten Rontgen	4
19	Pengatur Gizi	7
20	Sanitarium/SPPH	9
21	Tenaga Kesehatan Lainnya	15
	Tata Usaha	14
Jumlah		213

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.15 Banyaknya Penyakit Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No.	Jenis Penyakit	Penderita/Pasien
1	Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	11.211
2	Diare (Termasuk Tersangka Kolera)	5.966
3	Penyakit Kulit	3.919
4	Penyakit pada Sistem Otot & Jaringan Pengikat	5.294
5	Kecelakaan	3.841
6	Penyakit Lain Saluran Pernapasan Bagian Atas	6.430
7	Gingivitis	2.283
8	Penyakit Pulpa dan Jaringan Peripikal	1.896
9	Penyakit Tekanan darah Tinggi	3.396
10	Penyakit Kulit Alergi	3.353
Jumlah		47.589

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.16 Perkembangan Indikator Kesehatan Kab. Enrekang dan Prop. Sul-Sel, 2003

Indikator	Enrekang	Sul-Sel
(1)	(2)	(3)
Penduduk yang diperkirakan tdk mencapai 40 tahun (%)	6,3	11,3
Penduduk tanpa akses pada air bersih (%)	46,7	45,1
Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	41,7	27,3
Balita kurang gizi (%)	17,1	29,1

Sumber : Indeks Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

Tabel. 3.17 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2003

Mengalami Keluhan	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki	56,93	43,07
Perempuan	56,37	43,63
Total	56,66	43,34

Sumber : Indeks Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

Tabel. 3.18 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Sebulan Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit di kabupaten Enrekang, 2003

No	Jumlah Hari Sakit	Persentase
(1)	(2)	(3)
1	<4	52,20
2	4 ~ 7	35,48
3	8 ~ 14	4,74
4	15 ~ 21	1,24
5	22 ~ 30	6,34
	Total	100,00

Sumber : Indeks Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

Tabel. 3.19 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya di Kab. Enrekang, 2003

No	Sarana Kesehatan	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit	1
2	Puskesmas	10
3	Puskesmas Pembantu	36
4	Bidan Praktek Swasta	13
5	Posyandu	210

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Enrekang

d. Ketenaga Kerjaan

Tabel. 3.20 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang

No	Lapangan Usaha Utama	Jumlah		Persentase	
		2000	2004	2000	2004
1	Pertanian	60.812	59.343	82,33	73,32
2	Perdagangan	4.356	6.056	5,90	7,79
3	Jasa-jasa	5.250	5.694	7,11	7,32
4	Lainnya	3.447	6.667	6,54	8,57
Jumlah		73.865	77.760	100,00	100,00

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.21 Perkembangan Angkatan Kerja di Kabupaten Enrekang Tahun 2000 – 2003

Tahun	2000	2003
Laki	46.897	53.070
Perempuan	27.836	31.115
Jumlah	74.733	84.185

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2003

Tabel. 3.22 Tingkat Pengangguran di Kabupaten Enrekang Tahun 2000 dan 2003

Tahun	2000	2003
Pencari kerja	686	1.127
Angkatan kerja	74.733	84.185
TPT	1,16	1,34

Sumber : Indeks Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Enrekang, Tahun 2003

Tabel. 3.23 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2004

No.	Kecamatan	Anak Terlantar	Keluarga Fakir Miskin	Kondisi Perumahan Linggk Tdk Layak	Lanjut Usia	Anak Nakal	Korban Narkotika	Berkas Narapidana	Anak, wanita dan lansia korban tindak kekerasan atau perlakuan salah	Masyarakat Terasing	Masyarakat Rawan Bencana	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Perintis Kemerdekaan
1	Maiwa	545	1.834	319	345	20	5	25	-	-	-	315	-
2	Enrekang	540	958	312	353	28	7	17	-	-	150	446	-
3	Baraka	625	2.780	305	317	25	4	15	-	242	-	345	-
4	Anggeraja	550	1.569	314	315	20	3	22	-	-	-	349	-
5	Alla	516	2.468	312	350	30	8	19	-	-	-	231	-
6	Bungin	615	425	335	359	2	-	-	-	272	30	323	-
7	Cendana	225	349	301	340	9	2	8	-	-	45	435	-
8	Curio	620	688	275	341	5	1	9	-	262	-	323	-
9	Malua	620	895	301	304	15	1	-	-	-	35	316	-
Jumlah		4.856	11.964	2.774	3.024	154	31	115	-	776	260	3.083	-

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.24 Penduduk dirinci Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2004

No.	Kecamatan	Islam	Protestan	Katholik	Budha	Lainnya	Jumlah
1	Maiwa	20.602	-	-	-	-	20.602
2	Enrekang	26.669	59	337	-	-	27.078
3	Baraka	29.506	15	6	-	-	29.527
4	Anggeraja	23.260	11	-	-	-	23.271
5	Alla	41.559	572	104	-	-	42.235
6	Bungin	4.123	-	-	-	-	4.123
7	Cendana	8.129	-	-	-	-	8.129
8	Curio	16.931	-	-	-	-	13.477
9	Malua	8.569	-	-	-	-	8.034
Jumlah		177.556	987	115	0	0	178.658

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

e. Ekonomi

1. Kesejahteraan

Tabel. 3.25 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dirinci Menurut Tahapan Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I Alasan Ekonomi di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	Jumlah KK	TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA		% Terhadap Keluarga	
			Keluarga Prasejahtera Alasan ekonomi	Keluarga Sejahtera I Alasan ekonomi	Total	%
1	Maiwa	4.890	920	914	1.834	37,51
2	Enrekang	5.621	428	528	956	17,01
3	Baraka	6.859	983	1.797	2.780	40,53
4	Anggeraja	5.194	649	920	1.569	30,21
5	Alla	8.347	623	1.845	2.468	29,57
6	Bungin	887	191	234	425	47,91
7	Cendana	1.844	152	197	349	18,93
8	Curio	2.934	284	404	688	23,45
9	Malua	1.758	425	470	895	50,91
Jumlah		38.334	4.655	7.309	11.964	31,27

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

Tabel. 3.26 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dirinci Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Enrekang Tahun 2004

No	Kecamatan	TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA					Jumlah
		Pra sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus	
1	Maiwa	922	1.372	1.034	1.185	377	4.890
2	Enrekang	466	869	2.804	1.263	219	5.621
3	Baraka	1.070	2.314	2.315	993	167	6.859
4	Anggeraja	649	1.837	1.900	582	226	5.194
5	Alla	709	2.332	3.801	1.258	247	8.347
6	Bungin	191	353	218	88	37	887
7	Cendana	152	430	930	253	79	1.844
8	Curio	284	404	1.330	764	152	2.934
9	Malua	425	688	397	170	78	1.758
Jumlah		4.868	10.599	14.729	6.556	1.582	38.334

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka, 2004/2005

2. PDRB

Tabel. 3.27 PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Kab. Enrekang

No	Tahun	PDRB Sul-Sel	PDRB Kab. Enrekang	PDRB Kab. Enrekang Terhadap PDRB Sul-Sel (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2000	27.772.137,31	394.527,35	1,42
2	2001	32.087.080,49	458.117,99	1,43
3	2002	36.087.080,74	526.491,63	1,44
4	2003*	40.094.869,58	587.356,48	1,46
Rata-Rata				1,47

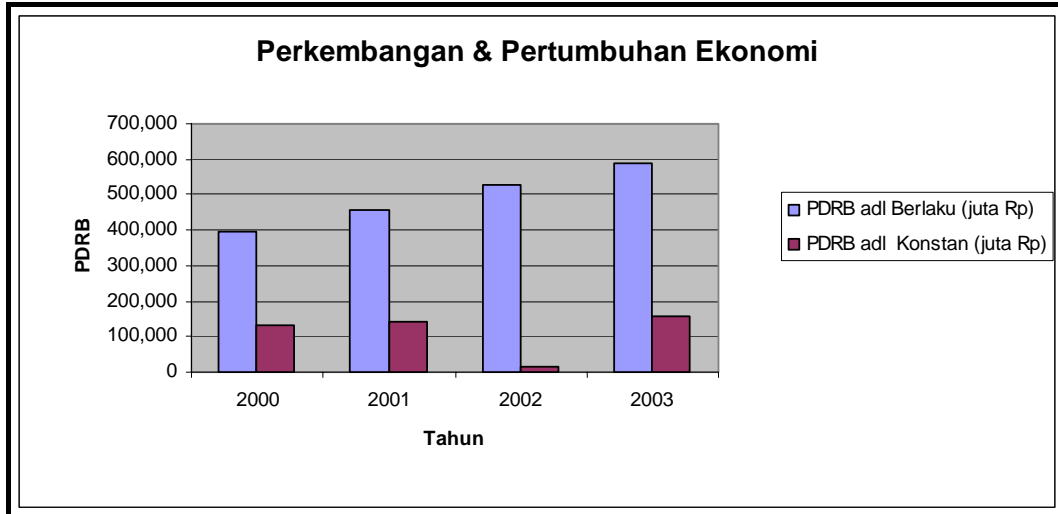
* Angka Sementara

Sumber : BPS Kab. Enrekang

Tabel. 3.28 Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Enrekang dari Tahun 2000 – 2003

No	Tahun	PDRB adl Berlaku (juta Rp)	Perkembangan (%)	PDRB adl Konstan (juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2000	394.527,35	13,26	133.440,32	3,59
2	2001	458.117,98	16,12	139.693,37	4,69
3	2002	526.491,64	14,92	14.653,58	4,90
4	2003	587.356,48	11,56	154.913,15	5,71
Rata-Rata			21,80		3,46

Sumber : BPS Kabupaten Enrekang, 2003



Tabel. 3.29 Pertumbuhan Rill Setiap Sektor di Kabupaten Enrekang
Periode Tahun 2000 – 2003

No	Lapangan Usaha	2000	2001	2003*	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian	1,88	2,13	4,72	2,91
2	Pertambangan & Penggalian	2,39	0,15	7,34	3,29
3	Industri Pengolahan	4,83	1,96	3,94	3,58
4	Listrik, Gas, Air	7,9	6,86	4,2	6,32
5	Bangunan	0,52	0,02	12,23	4,26
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	1,66	2,12	8,2	3,99
7	Angkutan & Komunikasi	7,12	3,4	5,65	5,39
8	Bank & Lembaga Keuangan	43,28	11,86	7,53	20,89
9	Jasa-Jasa	1,65	19,37	4,23	8,42
	PDRB	3,59	4,69	5,71	4,66

* Angka Sementara

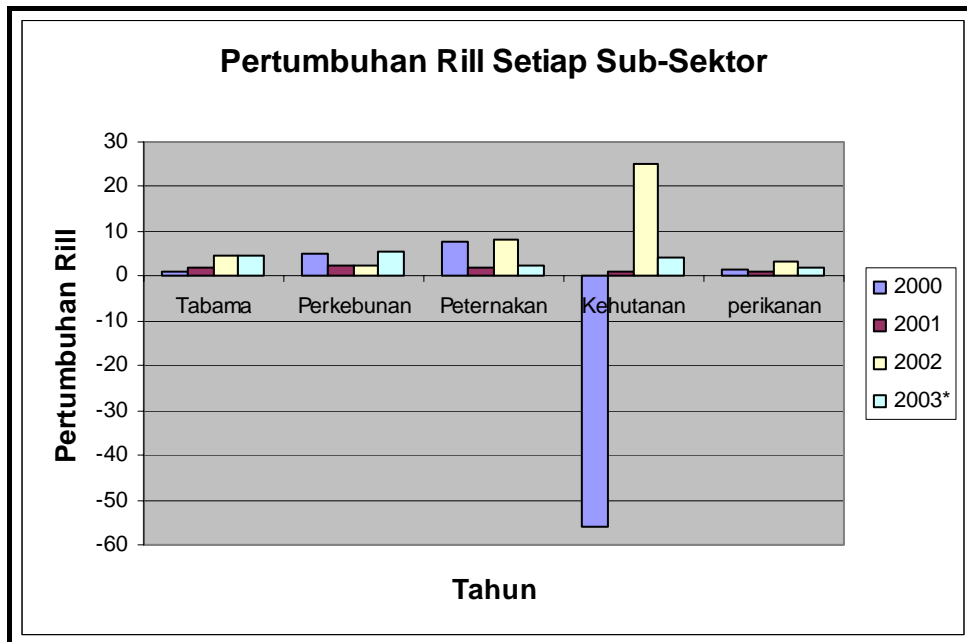
Sumber : BPS Kab. Enrekang

Tabel. 3.30 Pertumbuhan Rill Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian

No	Sub Sektor	Tahun			
		2000	2001	2002	2003*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabama	0,84	1,98	4,39	4,55
2	Perkebunan	4,97	2,59	2,42	5,64
3	Peternakan	7,73	1,97	7,98	2,38
4	Kehutanan	-55,85	0,84	25,08	4,38
5	perikanan	1,37	0,95	3,45	1,73
Sektor Pertanian		1,88	2,13	4,06	4,72

* Angka Sementara

Sumber : BPS Kab. Enrekang, 2003



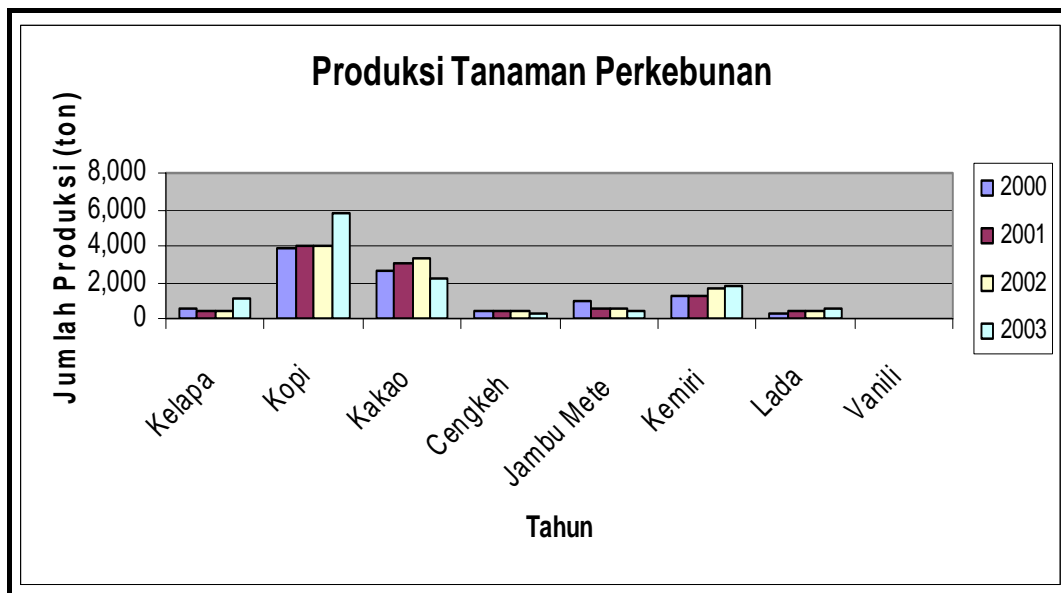
Tabel. 3.31 Produksi Padi, Palawija, dan Sayur-Sayuran Kab. Enrekang (ton) dari Tahun 2000 - 2003

No	Komoditas	Tahun			
		2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi	60.783,59	50.581,74	37.763,34	35.262,57
2	Jagung	17.899,43	1.090.386,00	7.974,42	10.427,71
3	Ubi Kayu	33.973,55	6.805,87	7.713,23	3.524,36
4	Ubi Jalar	487,18	423,35	1.025,02	397,22
5	Kacang Tanah	482,67	316,31	390,25	361,31
6	Kawang Hijau	182,98	172,80	193,75	118,24
7	Kacang Kedelai	527,67	266,58	276,48	138,47
8	Kentang	7.181,61	7.196,33	7.665,62	7.916,58
9	Kol/Kubis	78.552,61	79.504,18	140.786,94	160.088,92
10	Petsai/Sawi	2.461,00	3.023,31	4.623,99	4.830,55
11	Tomat	1.751,90	2.052,34	2.802,43	2.668,22
12	Bawang Merah	47.081,94	38.627,55	32.128,96	41.683,84
13	Bawang Daun	14.106,62	15.677,36	22.501,81	25.611,52
14	Lombok/Cabe	3.054,19	2.301,49	3.672,52	2.422,83
15	Kacang Merah	3.835,65	1.840,86	2.483,14	2.431,27
16	Buncis	345,06	242,38	1.351,90	1.271,89
17	Wortel	1.031,69	1.009,70	4.567,12	3.529,42
18	Jeruk	54,71	83,12	56,38	273,64
19	Langsat	141,90	160,10	237,19	3.257,77
20	Durian	275,10	538,92	233,70	10.142,29
21	Pisang	379,44	498,24	205,83	3.594,16
22	Pepaya	606,48	1.103,40	329,91	1.091,15
23	Rambutan	701,87	733,42	744,42	4.461,14
24	Salak	21.552,50	38.043,45	5.919,93	15.205,20
25	Nenas	8,27	11,90	30,93	82,31
26	Markisa	6,87	7,16	7,20	6,71

Tabel. 3.32 Produksi Tanaman Perkebunan di Kab. Enrekang (Ton) dari Tahun 2000 - 2003

No	Komoditas	Tahun			
		2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kelapa	503,00	457,00	457,00	1.069,00
2	Kopi	3.924,00	3.947,00	3.947,00	5.830,00
3	Kakao	2.585,00	3.049,00	3.337,00	2.234,00
4	Cengkeh	396,00	413,00	413,00	310,00
5	Jambu Mete	1.021,00	570,00	570,00	443,00
6	Kemiri	1.235,00	1.239,00	1.652,00	1.760,00
7	Lada	216,00	365,00	379,00	555,00
8	Vanili	15,00	32,00	33,00	11,20

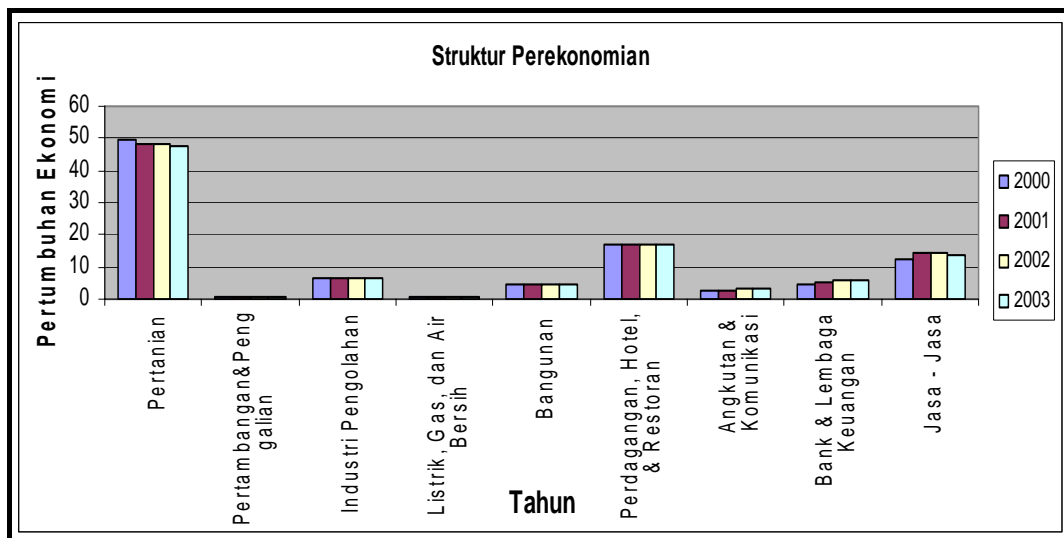
Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka tahun 2003



Tabel. 3.33 Struktur Perekonomian Kabupaten Enrekang Atas Dasar Konstan Tahun 1993

No	Lapangan Usaha	Tahun			
		2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian	49,70	48,48	48,09	47,64
2	Pertambangan&Penggalian	0,71	0,67	0,67	0,67
3	Industri Pengolahan	6,55	6,38	6,43	6,32
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,95	0,97	0,96	0,95
5	Bangunan	4,78	4,57	4,45	4,72
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	17,21	16,79	16,65	17,04
7	Angkutan & Komunikasi	2,91	2,88	2,95	2,95
8	Bank & Lembaga Keuangan	4,84	5,17	5,64	5,74
9	Jasa - Jasa	12,34	14,08	14,15	13,95
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : PDRB Kabupaten Enrekang, 2003

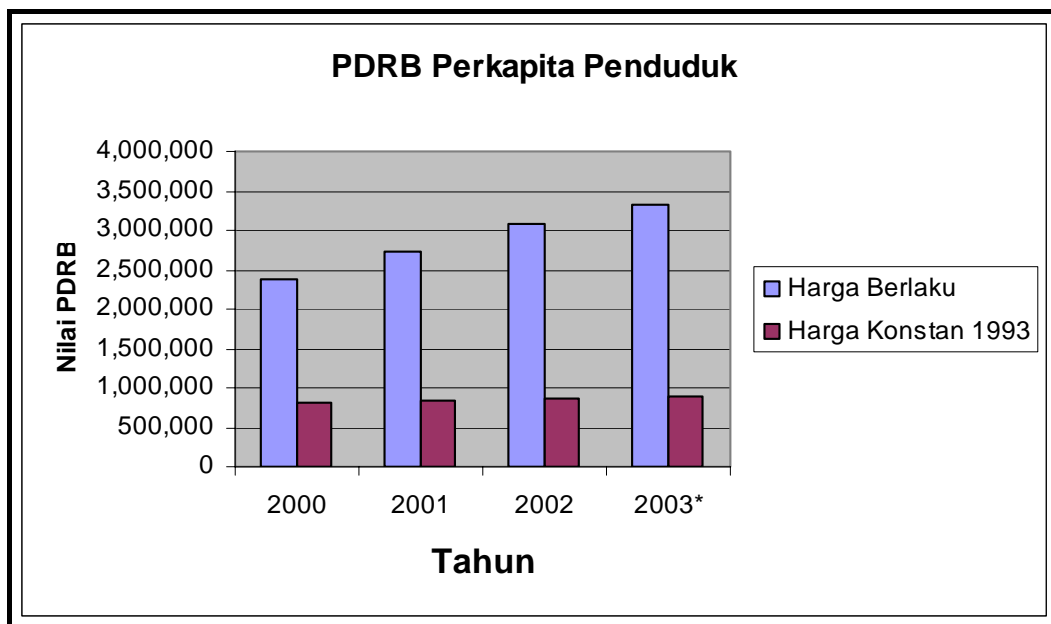


Tabel. 3.34 PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Enrekang

No	Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 1993	
		Nilai	Pertumbuhan	Nilai	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2000	2.372.283,49	11,88	802.373,44	2,33
2	2001	2.721.433,67	14,71	829.843,53	3,42
3	2002	3.089.884,67	13,54	860.008,57	3,64
4	2003*	3.336.380,72	7,98	879.958,35	2,32
Rata-Rata			12,03		2,9275

* Angka Sementara

Sumber : Kabupaten Enrekang Dalam Angka Tahun 2003



DAFTAR PUSTAKA

- Asdep KLH, 2006., " Pedoman Umum Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah, Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2006.
- BPS, 2005., "Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2004/2005" kerjasama Bappeda Kab.Enrekang dengan Biro Pusat Statistik.
- Bappeda, 2000., " Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Enrekang " .
- Distamben, 2005., " Potensi Bahan Tambang Unggulan Kabupaten Enrekang " .
- Dinas Tata Ruang dan LH, 2005., " Buku I Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Enrekang".
- Dinas Tata Ruang dan LH, 2005., " Project Concept Paper Proposal Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Penanggulangan dan Rehabilitasi Kerusakan Lingkungan Sub DAS-BILA Kabupaten Enrekang " .
- Dinas Tata Ruang dan LH, 2005., " Buku II Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Enrekang " .
- Dinas Tata Ruang dan LH, 2004., "Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Enrekang Dinas Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Tahun 2004 ~ 2008"

....., 2005., " Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perekonomian dan Perindustrian Daerah Kabupaten Enrekang.

....., 2004., " Master Plan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Kabupaten Enrekang.

....., 2004., " Rencana Tata Ruang Pengembangan Komoditas Andalan (Berorientasi Agropolitan) Propinsi Sulsel-Kab.Enrekang.